

**PERAN PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS  
PEDESAAN (PUAP) TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN PETANI KOPI ROBUSTA  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi Pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN )  
Desa Campang Tiga Kecamatan Batu Ketulis  
Kabupaten Lampung Barat)**

**Skripsi**

**AYU RIZKI**  
**NPM: 1951010295**



**Program Studi Ekonomi Syari'ah**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**  
**LAMPUNG**  
**1445 H / 2023 M**

**PERAN PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA AGRIBISNIS  
PEDESAAN (PUAP) TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN PETANI KOPI ROBUSTA  
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi pada gabungan kelompok tani (GAPOKTAN ) Desa Campang  
Tiga Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat)

Skripsi

Di ajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat  
guna mendapatkan gelar sarjana S1 dalam bidang ekonomi syariah

Oleh :

**AYU RIZKI**  
**1951010295**

**Prodi: Ekonomi Syariah**

Pembimbing I : Dr.Budimansyah,S.TH.I.,M.KOM

Pembimbing II: Dimas pratomo, M.E.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
1445H/2023M**

## ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. pertanian merupakan sebagai sumber penghasil bahan kebutuhan pokok, menyediakan lapangan kerja, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional. Kementerian Pertanian yang berusaha untuk mengatasi masalah-masalah yang sangat penting dan melalui program pemberdayaan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) pemerintah menginginkan terjadinya peningkatan dalam sektor pertanian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimana peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam meningkatkan kesejahteraan petani kopi? 2. Bagaimana peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam meningkatkan kesejahteraan petani kopi perspektif ekonomi islam?. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani Kopi robusta dan Untuk menganalisis Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani Kopi robusta dalam perprktif ekonomi islam.

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan yang digunakan antara lain menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dalam penerapan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan yang telah di terapkan kepada petani sangat membantu sehingga petani bangkit, bersaing serta berkembang dalam usaha pertanian dan dapat meningkatkan produktivitas. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sangat terasa dalam hal ini meningkatnya taraf pendidikan yang lebih baik, kesehatan yang terjaga serta pendapatan yang dihasilkan.

*Kata kunci : PUAP, Kesejahteran, Produktivitas*

## ABSTRACT

The agricultural sector is a sector that has a strategic role in the structure of national economic development. Agriculture is a source of producing basic necessities, provides employment opportunities, and contributes to national income. The Ministry of Agriculture is trying to overcome very important problems and through the rural agribusiness empowerment program (PUAP) the government wants an increase in the agricultural sector.

The problem formulation in this research is: 1. What is the role of rural agribusiness development programs in improving the welfare of coffee farmers? 2. What is the role of rural agribusiness development programs in improving the welfare of coffee farmers from an Islamic economic perspective? This research aims to analyze the role of the Rural Agribusiness Development Program (Puap) in improving the welfare of Robusta coffee farmers and to analyze the role of the Rural Agribusiness Development Program (Puap) in improving the welfare of robusta coffee farmers in the Islamic economic perspective.

This research uses a qualitative descriptive type using a field research approach. The collection techniques used include observation, interviews and documentation methods.

Based on the results of research in the field, the implementation of the rural agribusiness development program that has been applied to farmers is very helpful so that farmers rise, compete and develop in agricultural businesses and can increase productivity. The Rural Agribusiness Development Program has an impact on the level of income and welfare of the community, in this case the increase in the level of better education, maintained health and the income generated.

Keywords: PUAP, Welfare, Productivity

## SURAT PERNYATAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu rizki  
Npm : 1951010295  
Program studi : ekonomi syariah  
Fakultas : ekonomi dan bisnis islam

Manyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan Kesejahteran Petani Kopi Robusta Dalam Perpektif Ekonomi Islam**(Studi pada gabungan kelompok tani (GAPOKTAN ) Desa Campang Tiga Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat) adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan di publikasi siapapun atau karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk dan disebut dalam foodnote atau daftar pustaka. Apabila dalam lain waktu ada penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar lampung, 28 juli 2023

Penyusun

  
MEMBRAT  
TEMPEL  
900DAJX989464709

Ayu Rizki  
NPM. 1951010295



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suraimin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul : Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis  
Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan  
Petani Kopi Robusta Dalam Perpektif Ekonomi  
Islam (Studi pada gabungan kelompok tani  
(GAPOKTAN) Desa Campang Tiga Kecamatan Batu  
Ketulis Kabupaten Lampung Barat)**

**Nama : Ayu Rizki  
NPM : 1951010295  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan di pertahankan dalam sidang munaqosah  
Fakultas ekonmi dan bisnis islam UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Budimansyah, S.Th.I., M.KOM**

**Dimas Pratomo, M.E.**

**NIP : 197707252002121001**

**NIP : 199305282018011003**

Mengetahui  
Ketua jurusan

**Dr. Erike Anggraent, M.E.Sy.**

**NIP : 198208082011012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. Ht. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Petani Kopi Robusta Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) Desa Campang Tiga Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat). disusun oleh Ayu Rizki, NPM : 1951010295, Program Studi : Ekonomi Syariah, telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada hari/tanggal : Jumat, 13 Oktober 2023

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : A. Zuliansyah, S.Si., M.M. (.....)

**Sekretaris** : Alief Rakhman Setyanto M.E (.....)

**Penguji I** : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I (.....)

**Penguji II** : Dimas Pratomo, M.E (.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A**

**NIP. 197009262008011008**

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

(Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.)

(QS. An-Nahl Ayat 97)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan bimbingan dan petunjuknya tak lupa shalawat dan salam atas Baginda Nabi Muhammad SAW, semoga syafa'at Beliau selalu menyertai penulis di dunia dan akhirat. Aamiin.

Dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur, penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang senantiasa mendukung dan membantu mendoakan dengan ikhlas disetiap langkah proses perjuangan penulisan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Untuk kedua orangtuaku yaitu Bapak Sodikin dan Ibu Nurhaidah yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertulis kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayahanda dan ibunda Bahagia, semoga penulis bisa membahagiakan mereka suatu saat nanti Aamiin.
2. Untuk pasangan penulis yaitu suami Dedek Yusuf Supriadi yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk sahabat penulis Desi Lutriani dan Asya Chatrin Vena Adias yang selalu memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan, kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan di masa yang akan datang. Sedikitpun harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan Pendidikan Aamiin

Bandar Lampung, 17 Mei 2023  
Penulis,

**Ayu Rizki**  
**NPM. 1951010295**

## **RIWAYAT HIDUP**

Ayu Rizki dilahirkan di desa Batu kebyan, Kecamatan Batu Ketulis, pada tanggal 19 September 2000, anak kedua dari pasangan Bapak Sodikin dan Ibu Nurhaidah. Pendidikan dimulai dari, SD N 1 Batu kebyan selesai pada tahun 2012, SMP N 1 Batu Ketulis selesai pada tahun 2015, MA Al-fatah selesai pada tahun 2019 dan mengikuti pendidikan tingkat perguruan tinggi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodran studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 26 Juli 2023  
Yang Membuat,

Ayu Rizki

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatkan Kesejahteraan Petani Kopi Robusta Dalam Perpektif Ekonomi Islam(Studi pada gabungan kelompok tani (GAPOKTAN ) Desa Campang Tiga Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat)”.

Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di yaumul qiamah dan tetap menjadi umatnya kelak Aamiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi-tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta saran, dukungan, doa dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan seluruh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uineversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. Budimansyah, S. Th.I., Kom.I selaku pembimbing I dan Bapak Dimas Pratomo, M.E selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang tidak

bisa disebutkans satu persatu telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah kelas D angkatan 2019 yang telah saling memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT, Aamiin Ya Robbal'Alamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik disengaja maupun tidak disengaja serta jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan-penulisan dikemudian hari.

Bandar Lampung, 26 juli 2023

Penulis,

**Ayu Rizki**

**NPM. 1951010295**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PESETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Masalah .....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	12
H. Peneliti Terdahulu .....	13
I. Metode Penelitian.....	24
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Agribisnis .....	35
B. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan .....	39
C. Produktivitas .....	47
D. Kesejahteraan .....	49
E. Kesejahteraan Dalam Islam.....	55
F. Kerangka Pikir.....	66
<b>BAB III PENYAJIAN DATA</b>	
A. Gambaran Umum Desa Campang Tiga .....	69
B. Visi Dan Misi Gapoktan Desa Campang Tiga.....	76

C. Bentuk Kegiatan Serta Pelaksanaan Sebelum Dan Sesudah Adanya PUAP .....	78
D. Kondisi Penduduk Desa Campang Tiga .....	83
E. Kondisi Sosial Perekonomian .....	83

#### **BAB IV ANALIS PENELITIAN**

A. Analisis Penerapan Program Pengembangan Agribisnis Pedesaan .....	85
B. Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Menurut Ekonomi Islam .....	95

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	99
B. Rekomendasi .....	100

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>101</b>
-----------------------------	------------

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Gambar 3.1 Struktur organisasi gabungan kelompok tani desa  
campang tiga

Gambar 3.2 bentuk kegiatan PUAP



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1.1 luas areal kopi di indonesia
- Tabel 3.1 pengeluaran anggaran tahap I
- Tabel 3.2 sebelum ada PUAP
- Tabel 3.4 sesudah ada PUAP
- Tabel 4.1 sebelum adanya program PUAP
- Tabel 4.2 setelah adanya Program PUAP

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 komposisi umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga, lama usaha bertani, luas lahan di desa campang tiga
- Lampiran 2 perhitungan oprasional kebutuhan sehari-hari dan pendidikan dengan kategori rendah, menengah, dan tinggi sebelum adanya puap
- Lampiran 3 Biaya oprasional keluarga petani 2022
- Lampiran 4 Biaya oprasional keluarga petani 2022
- Lampiran 5 Biaya oprasional petani 2022
- Lampiran 6 wawancara penelitian
- Lampiran 7 dokumentasi penelitian

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk lebih memahami isi skripsi ini,serta mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan uraian terhadap penegasan dan makna dari beberapa istilah terkait dengan tujuan skripsi “peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani Kopi robusta dalam perpektif ekonomi islam (Studi gabungan kelompok taani (gapoktan) Desa Campang Tiga Kecamatan Batu Ketulis Kabupaten Lampung Barat)”.

### 1. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

Program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) adalah program kementerian pertanian berupa fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani penggarap, petani pemilik, rumah tangga tani maupun buruh tani untuk mengatasi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja di perdesaan. Pengembangan Usaha Agribisnis di Perdesaan yang selanjutnya di sebut PUAP adalah bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran.<sup>1</sup>

### 2. Kesejahteraan

Kesejahteraan atau sejahtera dapat memiliki empat arti. Dalam istilah umum, sejahtera menunjuk ke keadaan yang baik, kondisi manusia di mana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai.

---

<sup>1</sup> Omirais Lawolo and others, ‘Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Bagi Pendapatan Petani: Literature Review’, *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10.4 (2022), 166–74.

Dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda.<sup>2</sup>

### 3. Petani

Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian, utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain<sup>3</sup>

### 4. Kopi Robusta

Kopi Robusta merupakan keturunan beberapa spesies kopi, terutama *Coffea canephora*. Jenis kopi ini tumbuh baik di ketinggian 400-700 m dpl, temperatur 21-24° C dengan bulan kering 3-4 bulan secara berturut-turut dan 3-4 kali hujan kiriman.<sup>4</sup>

### 5. Perspektif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti perspektif adalah sudut pandang manusia dalam memilih opini dan kepercayaan mengenai suatu hal.<sup>5</sup>

### 6. Ekonomi Islam

Ekonomi islam adalah sebuah sistem perekonomian yang menjadikan syariat-syariat Islam sebagai landasan dasar dalam setiap hukum dan aktivitas yang berlaku di dalamnya.<sup>6</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian dan penguraian diatas, maka yang dimaksud dengan judul dalam skripsi ini adalah mengetahui bagaimana penerapan dan pengelolaan Gabungan Kelompok Tani

---

<sup>2</sup> Khotim Fadhlil and Mukhibatul Khusnia, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Produktivitas Kerja)* (Jakarta : Guepedia: 2021),20.

<sup>3</sup> Nurul Huda, *Kelembagaan Petani Kopi* (Ponorogo, Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 3.

<sup>4</sup> Sri Mulyono, *Eksistensi Kopi Di Bengkulu*.(Bengkulu: Tiga Serangkai Bengkulu, 2022

<sup>5</sup> Ismail Nurdin And Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya, Media Sahabat Cendekia, 2019).

<sup>6</sup> Panji Adam, *Fikih Muamalah Kontemporer Perkembangan Akad-Akad Dalam Hukum Ekonomi Syariah* (Inteligensia Media (Kelompok Intrans Publishing), 2021).

campang tiga tentang bagaimana meningkatkan kesejahteraan kelompok tani dalam perspektif ekonomi Islam.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dalam keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang bekerja pada sektor pertanian. Peranan sektor pertanian sangatlah strategis, bukan saja dalam rangka mencapai swasembada pangan tetapi juga dalam rangka memperluas sumber devisa nonmigas. Lebih dari itu pembangunan pertanian memperluas lapangan pekerjaan di daerah pedesaan dan menaikkan pendapatan petani yang juga merupakan lapisan terbesar dalam masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan Angka Sementara Statistik Perkebunan Indonesia bersumber dari Direktorat Jenderal Perkebunan, produksi kopi Indonesia tahun 2021 mencapai 774,69 ribu ton. Produksi ini berasal dari 1,26 juta hektar luas areal perkebunan kopi, dimana 95,64% diusahakan oleh perkebunan milik rakyat (PR) sementara sisanya diusahakan oleh perkebunan besar milik negara (PBN) sebesar 2,07% dan perkebunan besar milik swasta (PBS) sebesar 2,29%.<sup>8</sup>

Luas areal kopi Indonesia pada periode 1984-2022 menurut keadaan tanaman didominasi oleh luas tanaman kopi menghasilkan (LTM) mencapai 73,30%. Sisanya luas tanaman belum menghasilkan (LBM) sebesar 16,01% dan luas tanam tidak menghasilkan/ rusak (LTR) sebesar 10,45%. Perkembangan luas areal kopi Indonesia 1984-2022 menurut status pengusahaannya didominasi oleh kopi yang diusahakan oleh rakyat atau Perkebunan Rakyat (PR) mencapai 95,77%. Sisanya diusahakan oleh Negara atau Perkebunan Besar

---

<sup>7</sup> Sayifullah Sayifullah and Emmalian Emmalian, 'Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8.1 (2018).

<sup>8</sup> Kementrian Pertanian, 'Outlook Komoditas Perkebunan Kopi Tahun 2022'.

Negara (PBN) sebesar 2,07% dan Perkebunan Besar Swasta (PBS) sebesar 2,30%<sup>9</sup>

Table 1.1  
luas areal di indonesia

Tahun	Luas areal (ha)
2013	1.241.713
1014	1.230.495
2015	1.233.227
2016	1.246.657
2017	1.238.598
2018	1.252.826
2019	1.245.358
2020	1.250.452
2021	1.175.744
2022	1.262.590

Sumber : Kementerian Pertanian tahun 2022

Berdasarkan table di atas Luas areal kopi robusta mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2013, luas areal mencapai 1.241.713 hektar, mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2015 dan 2016, dan mencapai puncaknya pada tahun 2018 dengan 1.252.826 hektar. Namun, setelah itu, luas areal cenderung menurun, mencapai 1.175.744 hektar pada tahun 2021, sebelum naik kembali pada tahun 2022 menjadi 1.262.590 hektar.<sup>10</sup>

Luas areal perkebunan kopi rakyat di Provinsi Lampung di tahun 2020 berkisar 156.458 ha (Statistik Perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Lampung, 2020). Wilayah sentra perkebunan kopi di Provinsi Lampung Terdapat di Kabupaten Lampung Barat, Tanggamus, dan Way Kanan. Kabupaten Lampung Barat merupakan daerah yang memiliki perkebunan kopi rakyat terluas, yakni 54.106 ha atau 34,5% dari luas areal perkebunan kopi rakyat yang terdapat di Provinsi Lampung dengan jenis kopinya yaitu kopi Robusta. Kemudian diikuti Kabupaten Tanggamus seluas 41.510 ha

---

<sup>9</sup> *ibid.*, 25.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 25.

dan diposisi ketiga Kabupaten Way Kanan dengan luas wilayah 21.656 ha.<sup>11</sup>

Dalam upaya membangun sektor pertanian sebagai landasan perekonomian dan meningkatkan pendapatan dan produktivitas rakyat kecil demi pemerataan hasil pembangunan, pemerintah Indonesia telah melaksanakan program – program pengkreditan yang ditujukan kepada petani dan pengusaha kecil sejak Repelita Ciri umum kredit program pemerintah adalah bersuku bunga murah, berjangka waktu cukup lama, memperoleh dana likuiditas dari bank sentral, dan resiko kreditnya ditanggung pemerintah. Karena kebijakan kredit pertanian seperti ini lazim dilaksanakan di negara berkembang selama lebih dari dua dasawarsa, maka sering disebut program kredit tradisional atau konvensional.<sup>12</sup>

Pembangunan masyarakat desa dapat dikatakan suatu gerakan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi seluruh lapisan masyarakat dengan berpartisipasi aktif dan berdasarkan inisiatif rakyat. Artinya pembangunan yang dilaksanakan harus berdasarkan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Untuk itulah perlu diadakan pendekatan dan penelitian untuk mengungkapkan permasalahan yang paling mendasar.<sup>13</sup>

Masyarakat desa sebagai objek pembangunan berarti masyarakat terkena langsung atas berbagai kegiatan pelaksanaan pembangunan. Mengingat masyarakat merupakan

---

<sup>11</sup> Dinas Perkebunan Provinsi Lampung, ‘Penyajian Data Statistik Persebaran Luas Areal Dan Produksi Komoditas Kopi Robusta Dinas Perkebunan Di Provinsi Lampung Tahun 2020 Melalui Peta Gis (Geographic Information System)’ <[<sup>12</sup> Hendrawati Hamid, ‘Manajemen Pemberdayaan Masyarakat’ \(maksar : , 2018\), 135.](https://Disbun.Lampungprov.Go.Id/Detail-Post/Penyajian-Data-Statistik-Persebaran-Luas-Areal-Dan-Produksi-Komoditas-Kopi-Robusta-Dinas-Perkebunan-Di-Provinsi-Lampung-Tahun-2020-Melalui-Peta-Gis-Geographic-Information-System#:~:Text=Luas Areal Perkebunan Kopi Rakyat,%2c Tanggamus%2c Dan Way Kanan.>.</a></p></div><div data-bbox=)

<sup>13</sup> Mandala Saputra And Siti Abir Wulandari, ‘Dampak Program Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Kekuatan Ekonomi Petani Di Desa Tanah Tumbuh Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat’, *Jurnal Mea (Media Agribisnis)*, 3.1 (2018), 12–20.

potensi sumberdaya manusia, maka perlu dibina dan dikembangkan sehingga berkemampuan untuk berprakarsa serta memperbaiki dirinya sendiri dan pada gilirannya akan semakin mampu meningkatkan kesejahteraan. Melalui peningkatan kemampuan tersebut diharapkan dapat mendorong tumbuh dan berkembangnya partisipasi yang baik dari masyarakat yang ingin berkembang dalam merubah kehidupannya sesuai dengan keinginan yang ingin dicapai dalam tingkat yang lebih baik.<sup>14</sup>

Salah satu persoalan paling rumit di wilayah perdesaan adalah penyediaan modal. Bahkan, keterbatasan akses terhadap modal (kredit) diidentifikasi sebagai salah satu faktor penyebab kemiskinan. Ditambah lagi, fasilitasi bantuan modal yang diluncurkan pemerintah belum sepenuhnya dapat dinikmati oleh petani. Hal ini disebabkan karena lembaga permodalan formal yang ditunjuk untuk menyalurkannya dirasakan tidak sepenuhnya berpihak kepada petani, bunga yang terlalu tinggi, jaminan persyaratan yang tidak bisa dipenuhi petani, proses pencairan yang memakan waktu sangat lama, birokrasi yang berbelit-belit, dan pelayanan yang tidak ramah. Akibat keterbatasan dana dan persyaratan kredit yang memberatkan bagi sebagian petani, sehingga tidak seluruh petani bisa mendapatkan kredit dari program pemerintah tersebut. Petani yang tidak memperoleh kredit, mengandalkan sumber pembiayaan produksi dari modal pinjaman ke tetangga atau tengkulak/rentenir dengan bunga yang lebih tinggi.

Pada umumnya masalah kemiskinan berhubungan erat dengan permasalahan pertanian di Indonesia. Masalah paling dasar bagi sebagian besar petani Indonesia adalah masalah keterbatasan modal yang dimiliki oleh para petani. Permasalahan yang dihadapi dalam permodalan pertanian berkaitan langsung dengan kelembagaan selama ini, yaitu lemahnya organisasi tani, sistem dan prosedur kredit yang

---

<sup>14</sup> Hariawan Bihamding, *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 35.



rumit, birokratis dan kurang memperhatikan kondisi lingkungan sosial budaya pedesaan, sehingga sulit menyentuh kepentingan petani yang sebenarnya.

optimalisasi potensi agribisnis, fasilitasi modal usaha petani kecil, penguatan dan pemberdayaan kelembagaan. PUAP dilaksanakan dengan fokus pada mekanisme pemberdayaan untuk penanggulangan kemiskinan, mengembangkan potensi dan penguatan kapasitas kelompok masyarakat miskin di pedesaan.<sup>15</sup>

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) dicanangkan pada tahun 2008 Melalui Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai pelaksana langsung program PUAP diharapkan dana bantuan langsung mandiri (BLM) bisa tersalurkan dengan tepat sasaran. Penyaluran dana ini difokuskan pada daerah-daerah tertinggal yang memiliki potensi pertanian agribisnis Untuk mempercepat pembangunan desa melalui program PUAP maka desa yang menjadi calon penerima dana PUAP harus memiliki kriteria tertentu agar pembangunan di desa melalui program PUAP ini dapat merata dan tepat pada sasaran, Adapun kriteria desa penerima bantuan modal usaha PUAP adalah antara lain: (1) desa berbasis pertanian, diutamakan desa miskin (2) Memiliki Gapoktan yang sudah aktif dan (3) belum memperoleh dana BLM PUAP. Desa yang memenuhi kriteria mendapatkan dana BLM PUAP tentunya harus ada Gabungan Kelompok Tani. GAPOKTAN merupakan kelembagaan tani pelaksana PUAP untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota, Untuk itu guna mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, maka Gapoktan didampingi oleh tenaga Penyuluh Pendamping

Melalui PUAP dapat mengatasi upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan,

---

<sup>15</sup> Zaenafi Ariani, 'Strategi Kebijakan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Dalam Pengembangan Ekonomi Mikro Syariah Berbasis Pertanian Di Kabupaten Sumbawa Barat', *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1.2 (2019), 63–69.

hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuhkembangkan sehingga mereka bukan sebagai objek melainkan sebagai subyek dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) merupakan salah satu kegiatan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-M) yang dilaksanakan oleh Departemen Pertanian, yang merupakan bentuk fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang pengelolaannya didampingi oleh tenaga penyuluh pendamping dan Penyelia Mitra Tani (PMT ). Dengan tujuan untuk mempercepat tumbuh dan berkembangnya usaha agribisnis dengan sasaran mengurangi kemiskinan dan pengangguran di pedesaan.<sup>16</sup>

Pelaksanaan PUAP dirancang dan dilaksanakan oleh masyarakat secara partisipatif, terintegrasi dengan kegiatan yang telah ada. Untuk melaksanakan PUAP di Departemen Pertanian, Menteri Pertanian membentuk Tim Pengembangan Usaha Agribisnis pedesaan melalui Keputusan Menteri Pertanian (KEPMENTAN) nomor 545/Kpts/OT.160/9/2007. Anggaran dana berasal dari Mentri Pertanian yang di khususkan untuk membantu permodalan bagi usaha petani. Mekanisme program PUAP ini diterapkan pada masyarakat terlebih dahulu dengan mengadakan sosialisasi penyebaran informasi pada saat dana ingin digulirkan yang dilakukan oleh pihak kecamatan kemudian disampaikan kepada kelompok – kelompok tani yang bergabung dalam Gapoktan (Gabungan Kelompok Tani) melalui tim teknis PUAP yang terdiri dari Tim penyelia Mitra Tani dan juga Penyuluh Pendamping. Masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan program PUAP yaitu terlihat pada sikap masyarakat atas kesalahpahaman

---

<sup>16</sup> A R I Gustinawati, Ambok Pangiuk, And G W I Habibah, "Peran Permodalan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Sinar Tani Desa Karya Bhakti'" *Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 2, no 2 (2022).

tentang pengertian dari program PUAP yang berfikir bahwa dana PUAP itu merupakan dana hibah yang diberikan untuk kegiatan usaha. Dan juga kurangnya kesadaran masyarakat atas tanggung jawabnya sebagai peminjam, sehingga terdapat kesulitan dalam pengembalian dana pinjaman tersebut.

Mealui PUAP diharapkan dapat membantu meningkatkan produktivitas pertanian di desa campang tiga yang hampir 80% penduduknya sebagi petani kopi melalui puap diharapkan para petani mendapat kesejahteraan serta mendapatkan manduan modal agar produktivitas lebih meningkat. Faktor-faktor yang memepengaruhi produktivitas kopi antara lain adalah modal, luas lahan, pupuk, tenaga kerja, iklim. Program puap akan memberikan bantuan modal agar dapat mensejahterkan para petani yang ada di desa campang tiga agar proses pertanian lebih efektif

Program pengembangan usaha agribisnis pedesaan sudah berjan di desa campang tiga sejak tahun 2016, dalam bentuk bantuan modal usaha untuk untuk petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dikoordinasikan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di tingkat Kelurahan. Peneliti memelih desa campang tiga dikarenakan masyarakat desa campang tiga masih banyak yang tergolong terhambat dalam masalah permodalan yang menyebabkan kurangnya produktivitas kopi yang ada.

Dalam rangka upaya pemberdayaan ekonomi melalui pendekatan pengembangan usaha agribisnis dan memperkuat kelembagaan pertanian di pedesaan, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan program usaha agribisnis pedesaan gapoktan desa campang tiga serta bagaimana peran dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam, oleh karena itu dari pemaparan latar belakang masalah diatas penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam skripsi yang berjudul “peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (puap) terhadap peningkatkan produktivitas petani

kopi robusta dalam perpektif ekonomi islam (studi pada gabungan kelompok tani (gapoktan ) desa campang tiga kecamatan batu ketulis kabupaten lampung barat).

### **C. Identifikasi Masalah**

Salah satu masalah yang dihadapi petani kopi robusta adalah akses terbatas ke pembiayaan. Petani sering menghadapi kesulitan dalam memperoleh modal untuk investasi dalam peralatan, pupuk, bibit unggul, dan pengembangan usaha. Kurangnya pembiayaan dapat menjadi hambatan bagi petani untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. kesejahteraan petani kopi robusta dapat dipengaruhi oleh produktivitas dan penggunaan teknik budidaya yang kurang efektif. Hal ini termasuk kurangnya pengetahuan tentang pemilihan bibit unggul, pengelolaan hama dan penyakit yang baik, pemupukan yang tepat, serta pengelolaan air yang efisien. Penerapan praktik-praktik pertanian yang tidak optimal dapat menghambat peningkatan produktivitas.

### **D. Rumusan Maslah**

Dari latar belakan masalah di atas, maka peneliti telah menemukan rumusan permasalahan di dalam skripsi ini,yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam meningkatkan kesejahteraan petani kopi?
2. Bagaimana peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan dalam meningkatkan kesejahteraan petani kopi perspekif ekonomi islam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Utuk menganalisis Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani Kopi robusta

2. Untuk menganalisis Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan kesejahteraan Petani Kopi robusta dalam perprktif ekonomi islam.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

### **1. Manfaat Teoritis**

PUAP dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi petani kopi robusta melalui pengenalan teknologi pertanian yang lebih baik, pelatihan, dan pengembangan infrastruktur yang sesuai. Dalam perspektif ekonomi Islam, meningkatkan efisiensi dalam produksi dianggap sebagai bagian dari tugas manusia untuk mengelola sumber daya alam dengan bijaksana. PUAP dapat membantu petani kopi robusta meningkatkan kemandirian ekonomi mereka dengan mengurangi ketergantungan mereka pada pihak lain, seperti tengkulak atau perusahaan besar. Dengan mengembangkan usaha agribisnis mereka sendiri, petani dapat memiliki kontrol lebih besar atas produksi, pemasaran, dan distribusi produk mereka, serta mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

### **2. Manfaat Praktis**

PUAP dapat membantu petani kopi robusta dalam diversifikasi pendapatan mereka dengan mengembangkan usaha agribisnis tambahan. Misalnya, mereka dapat memperluas produksi kopi olahan seperti kopi bubuk, kopi instan, atau produk-produk turunan kopi lainnya. Diversifikasi ini dapat membantu mengurangi risiko ekonomi yang terkait dengan fluktuasi harga kopi mentah. Melalui PUAP, petani kopi robusta dapat memperoleh

akses yang lebih baik ke pasar lokal, regional, dan internasional. Dengan memperkuat ikatan dengan pedagang, eksportir, dan perusahaan pemasaran yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, petani dapat meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk mereka. Hal ini akan membantu mereka meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha mereka PUAP dapat memberikan pelatihan dan pembinaan kepada petani kopi robusta untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan mereka dalam manajemen usaha, teknik pertanian modern, manajemen keuangan, dan pemasaran. Dengan memperkuat kapasitas petani, PUAP dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi yang dihasilkan, serta membantu petani dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar yang berubah-ubah.

### **G. Fokus dan SubFokus Penelitian**

Fokus utama dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan program usaha agribisnis pedesaan gapoktan desa campang tiga serta bagaimana peran dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan. Berdasarkan dengan pengembangan usaha agribisnis pedesaan dan produkduktivitas petani maka perlu di lakukan penelitian tentang “peran program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (puap) terhadap peningkatkan kesejahteraan petani kopi robusta dalam perpektif ekonomi islam” yang dirumuskan dalam sub fokus penelitian dalam hal brikut:

1. Penelitian dapat dilakukan untuk mengidentifikasi potensi dan kelayakan usaha petani kopi robusta dalam konteks ekonomi Islam. Ini termasuk analisis pasar potensial, ketersediaan sumber daya, kebutuhan modal, dan analisis keuangan untuk mengevaluasi kelayakan usaha.
2. Penelitian dapat difokuskan pada peningkatan teknik budidaya kopi robusta dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ini meliputi pemilihan bibit unggul, pemupukan yang efektif, pengendalian hama

dan penyakit, serta penerapan praktik pertanian yang beretika.

3. Penelitian dapat fokus pada upaya meningkatkan akses petani kopi robusta ke pembiayaan dan modal dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Ini melibatkan eksplorasi model pembiayaan yang sesuai, seperti pembiayaan berbasis syariah.

Dengan melakukan penelitian yang berfokus pada aspek-aspek tersebut, dapat diharapkan peningkatan produktivitas petani kopi robusta dalam perspektif ekonomi Islam. Selain meningkatkan kesejahteraan petani, hal ini juga akan memperkuat sektor agribisnis pedesaan secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

## H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsonalitas penelitian . berikut adalah beberapa penelitian terdahulu:

1. Winayatus suhkaifiyah<sup>17</sup> dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Dalam Permodalan Pertanian Di Kelompok Tani Jambesari Jaya 6 Desa Jambesari Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso” penelitian ini dilakukan tahun 2022 yang berisi tentang Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Untuk mengetahui implementasi dana program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Gapoktan Darus Sholah Desa Jambesari Kecamatan Jambessari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso. 2) Untuk mengetahui

---

<sup>17</sup> Winayatus Suhkaifiyah, “Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Dalam Permodalan Pertanian Di Kelompok Tani Jambesari Jaya 6 Desa Jambesari.” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah*,(2020).

kondisi permodalan pada Kelompok Tani (poktan) Jambesari Jaya 6 Desa Jambesari Kecamatan Jambesari Darus Sholah Kabupaten Bondowoso sebelum dan setelah menggunakan program PUAP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Dalam penentuan subjek penelitian menggunakan purposive serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah 1) Implementasi dana program PUAP yang dikoordinasi dan dikelola oleh Gapoktan Darus Sholah menerapkan strategi pelaksanaan dengan melalui beberapa tahap mekanisme pemberian pinjaman yaitu: tahap penyusunan rencana usaha (RU) oleh anggota yang hendak meminjam, tahap pengajuan pinjaman dengan RU disampaikan kepada ketua poktan yang kemudian RU dipelajari oleh ketua poktan dan mengajukan pinjaman kepada Gapoktan, tahap penyaluran pinjaman oleh Gapoktan kepada ketua Kelompok Tani sesuai dengan RU yang telah diajukan dan dianggap lebih mengenal usaha tani serta karakter peminjam, pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% dengan pembayaran di awal dengan waktu pengembalian 4 bulan atau masa panen. 2) Kondisi permodalan poktan Jambesari Jaya 6 sebelum menggunakan dana PUAP mengalami kesulitan akan sumber permodalan dengan tingkat suku bunga yang rendah serta mudah dan cepat, sedangkan setelah menggunakan dana PUAP petani mendapatkan sumber permodalan yang fleksibel dengan tingkat suku bunga yang rendah serta tanpa jaminan pinjaman.

2. Novi Rahmawati<sup>18</sup> dalam skripsinys yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Kepemimpinan Terhadap Program Pengelolaan Dana

---

<sup>18</sup> Novi Rahmawati, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Kepemimpinan Terhadap Program Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gapoktan Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)” *Uin Raden Intan Lampung*, (2020).



Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gapoktan Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)” yang dilakukan pada tahun 2020 yang berisi tentang Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)?, bagaimana kepemimpinan terhadap Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)?, bagaimana kepemimpinan dalam pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam perspektif ekonomi Islam ? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap pengelolaan dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP), untuk mengetahui bagaiman kepemimpinan terhadap Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah, dan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan terhadap program Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis pedesaan (PUAP) dalam perspektif ekonomi Islam pada Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bersifat penelitian lapangan. Untuk mendapatkan data peneliti ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem informasi akuntansi mempermudah pihak Gapoktan yang ada di Desa Balairejo dalam pengelolaan dana/keuangan, membantu proses dalam penginputan data, pencarian data, dan dapat meminimalisasi kesalahan yang terjadi. Dan kepemimpinan berpengaruh dalam mencapai suatu tujuan yang ada di gapoktan dan dapat memajukan kelompoknya.

3. Wiwit asih ashariah<sup>19</sup> dalam skripsinya yang berjudul “Manfaat Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Pada Tahun 2020 dalam penelitiannya berisi tentang Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan terhadap pendapatan anggota Gabungan Kelompok Tani di Desa Kotabaru Kecamatan Padang Ratu Kab Lampung Tengah dan untuk mengetahui dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani di Desa Kotabaru Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu 18 kelompok yang terdiri dari 180 orang, dan jumlah responden adalah 5 kelompok yang terdiri dari 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis (PUAP) di desa Kota Baru memberikan manfaat atau kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan anggota Gapoktan Karya Makmur di Desa Kota Baru. Mengenai pelaksanaan program PUAP di Desa Kota Baru dan kontribusi yang diberikan dari pelaksanaan program PUAP secara umum sudah bagus. Manfaat dari program ini adalah para petani memperoleh pendapatan yang lebih baik dari sebelumnya, produksi

---

<sup>19</sup> ashariyah, Wiwit Asih. *Manfaat Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Gapoktan Karya Makmur Di Desa Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah)*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, (2020)..

yang dihasilkan petani lebih berkualitas karna adanya ketersediaan pupuk, bibit dan obat-obatan yang memadai. Bila ditinjau dalam perspektif Ekonomi Islam, manfaat program PUAP yang ada di Gapoktan Karya Makmur yang mana dengan pemberian modal para petani anggota bisa mengembangkan usaha pertanian mereka. Selain untuk modal pertanian dana dari program PUAP juga disalurkan kepada usaha agribisnis, penyediaan pupuk, obat-obatan dan benih sudah sesuai dengan syariat Islam.

4. Siti Ienas Maulidia Dan Herry Yulistiyono<sup>20</sup> dalam penelitiannya yang berjudul “Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan” penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Dalam penelitiannya menjelaskan Tujuan penelitian ini untuk menganalisis peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) terhadap kesejahteraan petani di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis model analisis deskriptif dengan uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Pengembangan Usaha Agribisnis di Desa Polagan, sudah baik karena proses penyalurannya kepada petani sudah sesuai prosedur sehingga dapat dimanfaatkan petani untuk modal mengembangkan usaha tani. Tingkat kesejahteraan petani di Desa Polagan, secara keseluruhan masih rendah. Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) terhadap kesejahteraan petani di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten

---

<sup>20</sup> Siti Ienas Maulidia and Herry Yulistiyono, ‘Peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan’, *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 12.2 (2020), 149–67.

Pamekasan belum maksimal dari segi sasaran, teknik, dan tujuan. Rekomendasi sebaiknya program PUAP tidak hanya berupa dana pinjaman modal pertanian saja akan tetapi melalui inovasi baru lainnya. Seperti halnya penyediaan pupuk bersubsidi

5. Omirais, Lawolo dkk<sup>21</sup> dalam penelitian yang berjudul “Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Bagi Pendapatan Petani” penelitian ini dilakukan pada tahun 2020. Dalam penelitiannya berisi tentang Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) adalah program Kementerian Pertanian berupa fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani penggarap, petani pemilik, rumah tangga tani maupun buruh tani untuk mengatasi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja di pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian literatur terkait program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) bagi pendapatan petani. Penelitian ini mengkaji hasil-hasil penelitian yang sudah dipublikasikan pada jurnal ilmiah, buku dan sumber terpercaya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu. Analisis data berdasarkan hasil penelitian terpublikasi yang memenuhi kriteria inklusi. Jurnal dan naskah ilmiah dikumpulkan dan diringkas yang meliputi; nama peneliti, tahun terbit, tujuan penelitian, metode penelitian, dan ringkasan hasil atau temuan. Dalam 10 tahun terakhir terdapat sembilan literatur yang membahas tentang program usaha agribisnis pedesaan yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi sinta dengan pencarian melalui portal google scholar dan research gate dengan mengetik kata kunci “program pengembangan usaha agribisnis pedesaan”. Hasil

---

<sup>21</sup> Omirais Lawolo dkk, ‘Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Bagi Pendapatan Petani: Literature Review’, *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10.4 (2022), 166–74.

penelitian yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis critical appraisal untuk menganalisis dari inti artikel jurnal, sehingga mengetahui persamaan dan perbedaan dari artikel-artikel jurnal dimaksud. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) menguntungkan secara signifikan bagi pendapatan petani dan hampir 45% lebih tinggi dari petani non PUAP.

6. Uyun Cahyani Al-Karomah<sup>22</sup> dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Penurunan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)” yang dilakukan pada tahun 2019 yang berisi tentang Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana peranan program PUAP terhadap penurunan kemiskinan perspektif ekonomi islam pada Gapoktan Kecamatan Sendang Agung Lampung Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif kuantitatif dan teknik uji beda dampak Double Different, sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, kuesioner, serta dokumentasi. Adapun penentuan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling. Adapun jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 66 orang petani PUAP dan non PUAP. berdasarkan hasil penelitian dan pengujian statistik menunjukkan bahwa program PUAP berpengaruh signifikan dalam menambah nilai produksi petani PUAP. Adapun selisih perbedaan rata-rata pada nilai produksi (tahun 2008) antara desa PUAP dan non PUAP Rp. 201 kg/ha sedangkan perbedaan pendapatan setelah adanya program PUAP

---

<sup>22</sup> Uyun Cahyani Al-Karomah, ‘Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Penurunan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah)’ (Uin Raden Intan Lampung, 2019).

(tahun 2018) sebesar Rp. 2.253.849. Namun, perolehan rata-rata pendapatan riil petani PUAP tahun 2018 sebanyak Rp.700.809 per bulan masih dibawah standar kemiskinan (Rp.750.000 per bulan). Maka dapat disimpulkan bahwa peranan program PUAP terhadap kemiskinan berpengaruh positif tidak signifikan. Sedangkan peranan PUAP dalam perspektif ekonomi islam telah sesuai dengan pinsip-prinsip islam sebagaimana yang di ungkapkan dalam teori Yusuf Qardhawi tetapi peran pemerintah perlu ditingkatkan kembali dalam sistem controlling untuk meninjau kembali keberlanjutan dari program PUAP yang telah berjalan di lapangan.

7. Riyando Ardika Aria, Tubagus Hasanuddin, dan Rio Tedi Prayitno<sup>23</sup> dalam penelitiannya yang berjudul “Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Di Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara” penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dalam penelitian ini berisi tentang Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keberhasilan program PUAP, tingkat peran AEW program PUAP, dan faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan program PUAP. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sungkai Kabupaten Lampung Utara. Sampelnya adalah 52 petani yang dipilih secara acak dan 12 petani Penyuluh Pertanian dipilih secara purposive. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, tabulasi, dan korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PUAP program telah berhasil, terkait dengan keluaran, hasil, manfaat, dan dampak. Tingkat peran AEW terhadap

---

<sup>23</sup> Riyando Ardika Aria, Tubagus Hasanuddin, and Rio Tedi Prayitno, ‘Peranan Penyuluh Pertanian Lapangan (Ppl) Terhadap Keberhasilan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Di Kecamatan Sungkai Selatan, Kabupaten Lampung Utara’, *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 4.4 (2017).

keberhasilan program PUAP dalam kategori baik, dalam peran sebagai penyebarluasan informasi/inovasi, fasilitator, supervisor, monitoring, dan evaluator. Faktor yang berhubungan dengan keberhasilan Program PUAP adalah tingkat peran AEW, tingkat partisipasi petani, tingkat pengelolaan dana yang diterima petani, dan tingkat pengetahuan petani tentang program PUAP.

8. Afrin Nur Maidah<sup>24</sup> dalam skripsi yang berjudul “Peran Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani” penelitian ini dilakukan pada tahun 2018 dalam penelitian ini membahas tentang Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) merupakan bagian dari pelaksanaan program PNPM-M melalui bantuan modal usaha dalam menumbuh kembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran yang bertujuan untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran di pedesaan. Program PUAP pada Gapoktan Guyub Tani disalurkan dan dikembangkan melalui dana simpan pinjam untuk petani anggota sebagai dukungan modal dalam usaha pertanian. Dana tersebut digunakan petani untuk meningkatkan kualitas pertanian mereka sehingga menjadikan hasil produksi lebih baik. Pendapatan yang diterima oleh petani tergantung dari hasil produksinya. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pelaksanaan dana PUAP pada Gapoktan “Guyub Tani” Kelurahan Kapas (2) Untuk mengetahui peran dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) dalam Meningkatkan Pendapatan Petani pada Gapoktan Guyub Tani Kelurahan Kapas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini

---

<sup>24</sup> Afrin Nur Maidah, ‘Peran Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Gapoktan Guyub Tani Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk)’ (IAIN Kediri, 2018).

diantaranya Pengurus Gapoktan Guyub Tani, dan Petani anggota PUAP. Tahap analisis yang peneliti lakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana Pengembangan Usaha Agrinisnis Pedesaan (PUAP) pada Gapoktan Guyub Tani berperan dalam meningkatkan pendapatan petani. Pinjaman dana yang disalurkan melalui Gapoktan dapat membantu petani untuk menambah modal dalam usaha pertanian. Sehingga petani bisa meningkatkan kualitas hasil produksi dan harga jualnya serta pendapatan petani menjadi meningkat. Meskipun kesejahteraan petani belum maksimal, tapi setidaknya hasil pertaniannya bisa membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

9. Eko Yuliarsha Sidh<sup>25</sup> dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi (Studi Kasus Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri)" penelitian ini dilakukan tahun 2018 dalam penelitian ini bertujuan mengetahui peranan program PUAP dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi dengan cara membandingkan hasil produksi dan pendapatan sebelum dan sesudah menerima bantuan modal. Metode dasar penelitian adalah metode survey. Daerah penelitian ditentukan secara purposive. Metode sampling adalah stratified random sampling, Metode analisis menggunakan Cas Flow Analisis, Penelitian ini dilaksanakan pada Musim Tanam 2017/2018. Dari Hasil dari penilitian dapat diketahui bahwa petani yang mendapatkan bantuan modal melalui program PUAP, produksi dan pendapatannya meningkat secara signifikan,

---

<sup>25</sup> Eko Yuliarsha Sidhi And Samurti Samurti, 'Analisis Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi (Studi Kasus Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri)', *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 2.2 (2018).



dan selanjutnya berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa program PUAP berperan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan usahatani padi.

10. Wiyanti wahyuni<sup>26</sup> dalam skripsinya yang berjudul Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga) pada tahun 2018 yang berisi tentang Penelitian ini dilakukan di Gapoktan Subur Desa Kedungjati. Subjek penelitian adalah pengurus dan masyarakat petani anggota Gapoktan Subur. Sedangkan objek penelitian strategi pemberdayaan masyarakat petani melalui pengembangan agribisnis. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kualitatif yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan masyarakat petani melalui pengembangan agribisnis di Gapoktan Subur dapat dilihat dari 5P strategi pemberdayaan yaitu Pemungkinan, memungkinkan masyarakat untuk mandiri dalam membuat bibit sendiri yang berkualitas. Penguatan, memperkuat pengetahuan dan kemampuan melalui berbagai pelatihan seperti pembuatan pupuk organik, penguatan organisasi dengan cara melakukan pertemuan rutin. Perlindungan, melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah melalui pengelolaan saluran irigasi. Penyokongan, memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat melalui Koperasi LKM-A membantu mengatasi

---

<sup>26</sup> Wiyanti Wahyuni, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga)' *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 2.2 (2018).

permasalahan dari aspek permodalan. Pemeliharaan, menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha yaitu melalui petani desa berdikari dan toko tani Indonesia dimana disitu petani dibantu dalam hal pemasaran produksi pertanian dan adanya kepastian harga padi tidak jatuh dipasaran.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dipaparkan, terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti membahas bagaimana dampak program PUAP terhadap produktivitas di Desa camapang tiga kecamatan batu ketulus dengan membandingkan produktivitas sebelum dan sesudah menerima dana PUAP. Jika dalam penelitian sebelumnya hanya membahas tentang dampak PUAP terhadap kinerja dan pendapatan petani, penelitian ini membahas lebih jauh tentang bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang program PUAP terhadap pendapatan

## **I. Metode Penelitian**

1. Jenis dan sifat penelitian
  - a. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kancah yang sebenarnya. Field research adalah bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode field research digunakan ketika metode survai ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya. Field research dapat pula diposisikan sebagai pembuka jalan kepada metode survai dan eksperimen. Penelitian dengan menggali

data yang bersumber dari lokasi atau lapangan yaitu Kelompok Tani desa campang tiga<sup>27</sup>

b. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.<sup>28</sup>

2. Sumber Data

a. Data primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya. Dalam hal ini, data primer yang dikumpulkan melalui wawancara kepada responden menggunakan kuisioner yang telah disediakan, data yang dikumpulkan didalam penelitian ini berupa survey.<sup>29</sup> Data primer ini di peroleh dari 25 responden anggota gapoktan desa campang tiga

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi – studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip – arsip resmi.<sup>30</sup> Data sekunder berupa penelitian terdahulu dan dokumentasi serta arsip-arsip resmi gapoktan desa campang tiga.

---

<sup>27</sup> M Askari Zakariah, Vivi Afriani, And K H M Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. (Sukabumi:Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020).

<sup>28</sup> Ibid.,

<sup>29</sup> Syafrizal Helmi Situmorang and others, *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis* (Medan: USUpress, 2010)., 3.

<sup>30</sup> Ibid.

### 3. Informan Penelitian

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar-benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.<sup>31</sup>

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Peneliti beralasan menggunakan purposive sampling yaitu untuk mengumpulkan suatu data yang benar-benar real atau nyata dengan mewawancarai seorang informan yang dianggap mengetahui atau menguasai suatu keahlian atau pekerjaan tertentu dibidangnya. Sehingga dari purposive sampling tersebut yang peneliti gunakan untuk penelitian itu guna mempermudah pengolahan data untuk keperluan penelitian itu sendiri.

Menurut Suharsimi Arikunto, sebagai perkiraan apabila populasi apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah semua, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100, maka sampel yang diambil 10- 15% atau 20-

---

<sup>31</sup> Stambol A Mappasere and Naila Suyuti, 'Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif', *Metode Penelitian Sosial*, 33 (Jakarta: media utama 2019), 18.

25%. Berdasarkan pernyataan diatas, populasi yang diambil 15% yakni sebanyak 25 orang anggota dari 168 anggota Gapoktan desa campang tiga.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

Dengan jenis observasi yaitu:

- 1) Observasi berpartisipasi yaitu observer terlibat dalam kegiatan subyek yang diobservasi. Berikut beberapa jenis partisipasi dalam observasi:
  - a) Partisipasi pasif: mengamati tanpa terlibat dalam kegiatan.
  - b) Partisipasi moderat: berpartisipasi hanya pada beberapa kegiatan saja.
- 2) Observasi terstruktur yaitu observasi yang dilakukan oleh observer bila fokus pengamatan belum jelas.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi dengan teknik observasi yaitu:

- 1) Observasi Partisipan Observasi partisipan adalah dimana orang yang melakukan observasi ikut ambil bagian dalam kegiatan atau kehidupan subyek observasi. Teknik ini umumnya digunakan untuk penelitian eksploratif untuk menyelidiki satuan-satuan sosial yang besar seperti masyarakat suku bangsa.
- 2) Observasi Sistematis Observasi sistematis disebut juga dengan observasi terstruktur. Isi dan luasnya situasi yang akan diobservasi dengan teknik ini lebih terbatas dan berlandaskan pada perumusan yang lebih khusus. Lingkup observasi dibatasi dengan tegas sesuai dengan tujuan penelitian.

Masalah-masalah yang telah dirumuskan secara teliti, memungkinkan jawaban, respon dan reaksi dapat dicatat secara teliti juga.

Jenis observasi yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah partisipasi pasif dimana peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa ikut terjun dalam kegiatan narasumber. Dan teknik observasi yang diterapkan adalah observasi sistematis dimana tujuan dari penggunaan teknik ini adalah peneliti dapat melakukan observasi secara terstruktur agar tidak keluar dari alur dan tujuan penelitian. Observasi digunakan untuk mengamati produktivitas kopi robusta di desa campang tiga.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti. Dalam metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan setiap jawaban<sup>32</sup>

Wawancara dilakukan dengan secara terbuka, diawali dengan peneliti bisa mengajukan pertanyaan yang tidak berstruktur (karena pada tahap awal si peneliti sendiri tidak tahu apa yang tidak diketahuinya. Artinya informan mendapat kebebasan dan kesempatan untuk mengeluarkan buah pikiran, pandangan, dan perasaannya tanpa diatur ketat oleh peneliti. Setelah peneliti memperoleh sejumlah keterangan maka peneliti dapat mengadakan

---

<sup>32</sup> Zuchri Abdussamad, 'Buku Metode Penelitian Kualitatif', (Makasar: Syakir Media Press, 2022), 144.

wawancara yang lebih berstruktur berdasarkan apa yang telah disampaikan informan tersebut.

Wawancara dilakukan kepada kepala desa, perangkat desa, pengurus dan anggota Gapoktan.

c. Kuisoner

Yaitu suatu metode yang merupakan pertanyaan formal secara konsisten, terangkai, dan tertulis yang ditujukan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>33</sup> Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kegiatan anggota kelompok terhadap pengelolaan pertanian. pengambilan data dan penyimpulan data dengan menggunakan metode kualitatif.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>34</sup> Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif. dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

5. Verivikasi Data

Verivikasi data adalah proses untuk memastikan data yang dimasukkan sama dengan data dari sumber asli. Dalam penelitian ini mengunakan metode triangulasi. Triangulasi menurut Sugiyono diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

---

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> Ibid., 145

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. Penggunaan teknik triangulasi meliputi tiga hal yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori<sup>35</sup>

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang terah di peroleh dari beberapa sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengkaji kredibilitas suatu data dengan cara melakukan pengecekan data yang di perorel dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya dari data yang di peroleh melalui observasi dan di cek melalui wawancara

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat memepengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang di peroleh dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar bisa menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan

---

<sup>35</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020).



dokumentasi pada waktu dan situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel<sup>36</sup>

## 6. Metode Analisa Data

Analisis data memiliki makna pemisah atau pemeriksaan yang teliti. Dengan sederhana dapat di pahami bahwa analisis merupakan upaya menganalisa atau memeriksa dengan teliti terhadap sesuatu. Di dalam penelitian, analisis dapat diartikan dalam kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian.<sup>37</sup>

Analisis data dapat juga diartikan sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam sebuah susunan yang sistematis dan bermakna. Maka dari itu hal yang harus diperhatikan dalam analisis data yaitu:

- a. Pencarian data merupakan proses lapangan dengan persiapan pralapanan.
- b. Setelah mendapatkan hasil penemuan dilapangan, data tersebut ditata secara sistematis.
- c. Menyajikan temuan yang diperoleh dari lapangan.
- d. Melakukan pencarian makna secara berulang sampai tidak ada lagi keraguan. Disini diperlukan peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang terjadi dilapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif memerlukan konseptualitas yaitu proses menyusun konsep yang dilakukan sebelum memasuki lapangan. Kemudian dilanjutkan dengan kategorisasi dan deskripsi dimana hal ini dilakukan pada saat berada dilapangan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa

---

<sup>36</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (Sukabumi : Jejak Publisher, 2020), 146.

<sup>37</sup> Sirajuddin Saleh, 'Analisis Data Kualitatif' (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017).

proses pengumpulan data dilakukan 3 kegiatan penting diantaranya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi (verification). Berikut adalah gambar dari proses tersebut.<sup>38</sup>

Proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah proses merangkum atau memilih hal-hal yang pokok. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berlangsung selama proses pengambilan data itu berlangsung, pada tahap ini juga akan berlangsung kegiatan pengkodean, meringkas dan membuat partisi (bagian-bagian). Proses transformasi ini berlanjut terus sampai laporan akhir penelitian tersusun lengkap.

b. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data, langkah yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat berbentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antar kategori, namun dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam sebuah naratif. Penyajian data bertujuan agar peneliti dapat memahami apa yang terjadi dalam merencanakan tindakan selanjutnya yang akan dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>38</sup> Ibid

Langkah terakhir dalam pengumpulan data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses dari awal pendataan, kemudian peneliti melakukan rangkuman atas permasalahan dilapangan, kemudian melakukan pencatatan hingga menarik kesimpulan. Biasanya kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami perubahan selama proses pengumpulan data masih berlangsung. Tetapi kesimpulan tersebut dapat menjadi kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh data yang valid dan konsisten.

Dalam penelitian ini, data-data yang terkumpul dari informan yaitu anggota gapoktan desa campang tiga dalam proses produktivitas di catat secara rinci dan teliti. Kemudian hasil pencatatan tersebut akan dirangkum, dan memfokuskan pada hal yang penting sehingga hasil dari reduksi data memberikan gambaran yang jelas untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan. Setelah proses reduksi data, data tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart dan sejenisnya. Data yang telah disajikan kemudian akan ditarik kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, nantinya kesimpulan dan verifikasi akan disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang peran Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Kopi di desa campang tiga



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Agribisnis

##### 1. Pengertian Agribisnis

Kata agribisnis berasal dari kata *agribusiness* dimana *agri=agriculture* artinya pertanian dan *business* berarti usaha atau kegiatan yang berorientasi profit. Jadi secara sederhana agribisnis (agribusiness) adalah usaha atau kegiatan pertanian serta apapun yang terkait dengan pertanian berorientasi profit. Istilah *agribusiness* untuk pertama kali dikenalkan oleh masyarakat Amerika Serikat tahun 1955, ketika John H. Davis menggunakan istilah tersebut dalam makalahnya yang disampaikan pada “Boston conference on distribution” kemudian John H. Davis dan Ray Goldberg kembali lebih memasyarakatkan agribisnis melalui buku mereka yang berjudul “A conception of agribusiness” yang terbit tahun 1957 di Harvard University. Ketika itu penulis sebagai guru besar di universitas tersebut. Tahun 1957, itu dianggap oleh para pakar sebagai tahun kelahiran agribisnis. Dalam buku tersebut, Davis dan Goldberg mendefinisikan agribisnis sebagai berikut “the sum total of all operation involved in the manufacture and distribution of farm supplies: production operation on farm : and the storage, processing and distribution of farm commodities and items made from them”<sup>39</sup>. Berikut pengertian agribisnis menurut para ahli:<sup>40</sup>

- a. Arsad dan kawan-kawan menyatakan agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang hubungannya dengan pertanian dalam arti luas.
- b. E. Paul Roy memandang agribisnis sebagai suatu proses koordinasi berbagai sub-sistem.

---

<sup>39</sup> Silviana Maulidah, *Pengantar Manajemen Agribisnis* (Malang, Universitas Brawijaya Press, 2012), 3

<sup>40</sup> Ibid.

- c. Wibowo mengatakn agribisnis mengacu pada kepada semua aktivitas mulai dari perdagangan, prosesing, penyaluran sampai pada pemasaran produk yang dihasilkan dalam sebuah usaha tani atau agroindustry yang saling terkait satu sama lain
- d. Bowney dan Erickson mengartikan agribisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan penangan komoditi dalam arti luas, yang meliputi satu atau keseluruhan produksi, pemasaran masukan-keluaran pertanian dan kelembagaan penunjang kegiatan.
- e. Cramer and jesen mengakatan agribisnis adalah suatu kegiatan yang sangat kompleks, meliputi industry pertanian, industrihasil pertanian dan industry hasil pengolahan pertanian, industry manufaktur dan distribusibagi baghan pangan dan seratan-seratan kepada penguna atau konsumen.

Agribisnis merupakan satu cara lain untuk melihat pertanian sebagai suatu system bisnis yang terdiri dari empat subsistem yang terkait satu sama lain. Keempat sistem tersebut adalah:<sup>41</sup>

- a. Sistem agribisnis hulu (up stream agribusiness) meliputi pengadaan dan penyaluran saran produksi primer. Termasuk dalam industry ini adalah industry agrokimia (pupuk, pestisida), agroindustri otomotif (mesin dan peralatan), Industri benih.
- b. Subsistem produksi pertanian primer (on fram agribusiness) meliputi kegiatan yang menggunakan sarana yang dihasilkan dari subsistem agribisnis hulu
- c. Subsistem agribisnis hilir ( down stream agribusiness), meliputi pengolahan komoditas pertanian primer menjadi produk olahan antara (intermediate product) maupun produk akhir (finished product) beserta kegiatan distribusinya
- d. Subsistem pemasaran komoditas-komoditas agribisnis

---

<sup>41</sup> S Pt Amruddin and others, *Manajemen Agribisnis* (Bandung, Media Sains Indonesia, 2021), 3.

Keempat subsistem agribisnis dia atas dalam pelaksanaan di dukung oleh subsistem penunjang agribisnis (supporting system) sebagai jasa dalam penunjang kegiatan subsistem agribisnis. Termasuk dalam sistem penunjang agribisnis antara lain lembaga pertanian, lembaga keuangan (perbankan dan asuransi), lembaga penelitian, insfraktur, lembaga pendidikan, dan lembaga konsultasi bisnis, serta kebijakan-kebijakan pemerintah.<sup>42</sup>

## 2. Peran Agribisnis Pertanian Dalam Perekonomian

Sektor agribisnis merupakan sektor ekonomi terbesar dan terpenting dalam perekonomian nasional Indonesia. Sektor agribisnis menyerap lebih dari 75% angkatan kerja nasional termasuk di dalamnya 21,3 juta unit usaha skla kecil berupa usaha rumah tangga di perhitungkan maka besar 80% dari jumlah penduduk nasional menggantungkan hidupnya pada sektor agribisnis.<sup>43</sup>

Besar dan luasnya peranan agribisnis dalam perekonomian nasional tidak terlepas dari fungsi agribisnis yaitu:<sup>44</sup>

- a. Menghasilkan bahan mentah atau komoditas primer baik lahan pangan, serat, bangunan, atau bahan lainnya.
- b. Menghasilkan produk antara barang jadi baik pangan, bahan pembuat tekstil, bahan bangunan, obat-obatan dan sebagainya.
- c. Menyerap tenaga kerja dari yang unskilled sampai skilled.
- d. Menyumbang pada pendapat nasional dan pertumbuhan perekonomian.
- e. Menghasilkan devisa Negara melalui kegiatan ekspor maupun pariwisata.

---

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> S P Hikmah, 'Peranan Agribisnis Dalam Perekonomian', *Manajemen Agribisnis*, (Bandung, rajawali press, 2021), 145.

<sup>44</sup> Sumber Daya Genetik S D G Dan, Bioteknologi Dukung. And Pertanian Masa Depan, *Paradigma Agribisnis*,(Jakarta, Media kita,2022), 184.

Untuk pelaksanaan pembangunan sistem agribisnis dirancang dengan melibatkan lembaga ekonomi dan lembaga penunjang lainnya seperti lembaga ekonomi masyarakat. Lembaga ini kemudian akan menunjang subsistem agribisnis, kegiatan usaha tani, penyediaan informasi, layanan jasa, serta penerapan teknologi pertanian. Dalam penguatan ekonomi rakyat agribisnis merupakan syarat keharusan (*necessary condition*), yang menjamin iklim makro yang kondusif bagi pengembangan ekonomi rakyat yang sebagian besar berada pada kegiatan ekonomi berbasis pertanian<sup>45</sup>

Untuk penguatan ekonomi rakyat secara nyata, diperlukan syarat kecukupan berupa pengembangan organisasi bisnis yang dapat merebut nilai tambahan yang tercipta pada mata rantai ekonomi dalam kegiatan agribisnis. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam perekonomian Indonesia, agribisnis berperan penting sehingga mempunyai nilai strategis.<sup>46</sup>

### 3. Pembangunan Pedesaan

Menurut Julius Nyerere dalam Syahyuti mengemukakan partisipasi diperlukan untuk menjamin keberlanjutan pembangunan, karena pembangunan berkelanjutan sangat tergantung pada proses social. Mengacu pada tiga aspek masyarakat yaitu social, ekonomi, dan lingkungan harus diintegrasikan dimana individu dan lembaga saling berperan agar terjadi suatu perubahan, partisipasi telah diterima sebagai alat yang esensial.<sup>47</sup>

Pembangunan pedesaan dilakukan dengan pendekatan secara multisektoral, partisipatif, berlandaskan pada semangat kemandirian, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan serta melaksanakan pemanfaatan sumberdaya pembangunan secara

---

<sup>45</sup> Tarigan, H. (2018). Mekanisasi pertanian dan pengembangan usaha pelayanan jasa alsintan (UPJA). Dalam *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 36, No. 2, pp. 117-128).

<sup>46</sup> cakti Indra Gunawan, Karunia Setyowati Suroto, And Anung Prasetyo Nugroho, 'Buku Sosial Ekonomi Pertanian: Suatu Pengantar' (Padang: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022).

<sup>47</sup> Syahyuti, *Tiga Puluh Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan Dan Pertanian* (Jakarta, binacipta, 2006), 77.



serasi dan selaras sehingga tercapai optimalitas. Dalam melakukan kegiatan pembangunan pedesaan diperlukan kerjasama yang erat antar daerah dalam satu wilayah dan antar wilayah. Dalam hubungan ini perlu diperhatikan kesesuaian hubungan antar kota dengan daerah pedesaan sekitarnya, dan antar suatu kota dengan kota-kota sekitarnya. Hal ini disebabkan karena pada umumnya lokasi industry, lokasi kegiatan pertanian atau sektor-sektor lain yang menunjang atau terkait cenderung terkonsentrasi hanya pada beberapa daerah administrasi yang berdekatan. Dengan kerja sama antar daerah, maka daerah-daerah yang dimaksud dapat tumbuh secara serasi dan saling menunjang. Melalui kerjasama antar daerah-daerah dapat diusahakan keseimbangan pertumbuhan antar sector pertanian dan sector-sektor lainnya baik dari segi nilai tumbuh maupun dari segi penyiapan tenaga kerja. Pembangunan pedesaan seharusnya menerapkan prinsip-prinsip yaitu:<sup>48</sup>

- a. Transparansi
- b. Partisipatif
- c. Dapat dinikmati masyarakat
- d. Dapat dipertanggungjawabkan
- e. Berkelanjutan

## **B. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)**

### **1. Definisi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)**

program pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) adalah program Kementerian Pertanian berupa fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani anggota, baik petani penggarap, petani pemilik, rumah tangga tani maupun buruh tani untuk mengatasi kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja di perdesaan. Pengembangan Usaha Agribisnis di Perdesaan yang selanjutnya di sebut PUAP adalah bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan

---

<sup>48</sup> Ibid.

modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran.<sup>49</sup>

PUAP merupakan program pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di pedesaan dengan memberikan fasilitasi bantuan modal usaha untuk petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga yang salah satu tujuannya yaitu memberikan kepastian akses pembiayaan kepada petani anggota gapoktan. Struktur puap terdiri dari Gapoktan, penyuluh pendamping dan Penyedia Mitra Tani (PMT) sehingga dapat lebih memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk mengembangkan kegiatan usaha agribisnis.<sup>50</sup>

## 2. Tujuan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP)

PUAP bertujuan untuk:<sup>51</sup>

- a. Mengurangi kemiskinan dan pengangguran melalui penumbuhan dan pengembangari kegiatan usaha agribisnis di pedesaan sesuai dengan potensi wilayah;
- b. Meningkatkan kemampuan pelaku usaha agribisnis, Pengurus Gapoktan, Penyuluh dan Penyelia Mitra Tani;
- c. Memberdayakan kelembagaan petani dan ekonomi perdesaan untuk pengembangan kegiatan usaha agribisnis.
- d. Meningkatkan fungsi kelembagaan ekonomi petani menjadi. jejaring atau mitra lembaga keuangan dalam rangka akses ke permodalan.

---

<sup>49</sup> Hilman Budianto, 'Respon Anggota Kelompok Tani Terhadap Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat', 2017.

<sup>50</sup> Dapertemen Pertanian, *Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan* (jakarta: dapertemen pertanian, 2013), 2.

<sup>51</sup> Ibid, 2.

3. Sasaran program penegmbangan usaha agribisnis (PUAP)  
Sasaran PUAP yaitu sebagai berikut:<sup>52</sup>
  - a. Berkembangnya usaha agribisnis di 10.000 desa miskin/tertinggal sesuai dengan potensi pertanian desa;
  - b. Berkembangnya 10.000 Gapoktan/Poktan yang dimiliki dan dikelola oleh petani;
  - c. Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga tani miskin, petani/petemak (pemilik dan atau penggarap) skala kecil, buruh tani; dan
  - d. Berkembangnya usaha agribisnis petani yang mempunyai siklus usaha harian, mingguan, maupun musiman
  
4. Strategi program penegmbangan agribisnis (PUAP)  
Strategi Dasar PUAP meliputi:<sup>53</sup>
  - a. Optimalisasi potensi agribisnis di Desa Miskin yang terjangkau;
  - b. Fasilitasi modal usaha bagi petani kecil, buruh tani dan rumah tangga tani miskin;
  - c. Penguatan kelembagaan Gapoktan sebagai lembaga ekonomi yang dikelola dan dimiliki oleh petani; dan
  - d. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan PUAP.
  
5. Tahapan-tahapan program penegmbangan usah agribisnis pedesaan (PUAP)  
Pelaksanaan program PUAP dijabarkan dalam beberapa tahap, mulai dari tahap perencanaan ditingkat petani, tahap pelaksanaan, sampai pada tahap evaluasi program. Uraian masing-masing tahapan tersebut adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>
  - a. Tahapan perencanaan  
Tahap perencanaan merupakan tahap awal dalam pelaksanaan program PUAP, dimana kebutuhan-kebutuhan petani dituangkan dalam sebuah program kerja yang harus dilaksanakan. Tahapan perencanaan ditingkat

---

<sup>52</sup> Ibid, 3.

<sup>53</sup> Ibid, 3.

<sup>54</sup> Ibid, 4.

petani, yaitu meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: Rencana Usaha Anggota (RUA), Rencana Usaha Kelompok (RUK), DAN Rencana Usaha Bersama (RUB).

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan adalah penyaluran dana PUAP, pelaksanaan usaha tani yang dikelola oleh petani.

c. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan oleh instansi terkait, petugas penyuluh lapangan, dan petani untuk melihat dan membahas kekurangan-kekurangan atas pelaksanaan program PUAP untuk dilakukan pembenahan-pembenahan, sehingga dimasa mendatang pelaksanaan program tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

6. Indikator keberhasilan program PUAP

Indikator keberhasilan output antara lain:<sup>55</sup>

- a. tersalurkannya dana Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) PUAP 2013 kepada petani, buruh tani dan rumah tangga tani miskin anggota Gapoktan sebagai modal untuk melakukan usaha produktif pertanian; dan
- b. terlaksananya fasilitasi penguatan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia pengelola Gapoktan, Penyuluh Pendamping dan Penyelia Mitra Tani.

Indikator keberhasilan outcome antara lain:

- a. meningkatnya kemampuan Gapoktan dalam memfasilitasi dan mengelola bantuan modal usaha untuk petani anggota baik pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani;
- b. meningkatnya jumlah petani, buruh tani dan rumah tangga tani yang mendapatkan bantuan modal usaha; dan
- c. meningkatnya aktivitas kegiatan usaha agribisnis (hulu, budidaya dan hilir) di perdesaan.

Sedangkan Indikator benefit dan Impact antara lain:

---

<sup>55</sup> Ibid, 4.

- a. berkembangnya usaha agribisnis dan usaha ekonomi rumah tangga tani di lokasi desa PUAP;
- b. berfungsinya Gapoktan sebagai lembaga ekonomi petani di perdesaan yang dimiliki dan dikelola oleh petani; dan
- c. berkurangnya jumlah petani miskin dan pengangguran di perdesaan.

#### 7. Faktor-faktor yang mempengaruhi PUAP

Tingkat keberhasilan suatu program pembangunan sangat tergantung pada nilai tambah bagi masyarakat, semakin tinggi nilai tambah yang diterima oleh masyarakat, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan program keberhasilan tersebut, demikian juga sebaliknya. Demikian juga halnya dengan program PUAP yang merupakan bagian dari pelaksanaan program PNPM-Mandiri melalui bantuan modal usaha dalam menumbuhkembangkan usaha agribisnis sesuai dengan potensi pertanian desa sasaran.<sup>56</sup>

Keberhasilan suatu pelaksanaan program pembangunan dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu: umur petani, tingkat pendidikan, pengalaman usaha tani, tingkat produksi usaha tani, pendapatan usaha tani dan bimbingan teknis PPL. Sedangkan faktor eksternal yaitu: pasaran hasil produksi, tingkat harga dan adanya lembaga pemasaran.

#### 8. Kelompok tani dan gabungan kelompok tani

Menurut Departemen Pertanian, kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani dewasa (pria atau wanita) maupun petani taruna (pemuda atau pemudi), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama, kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (social,

---

<sup>56</sup>Wiwit Asih Ashariyah, 'Manfaat Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Gapoktan Karya Makmur Di Desa Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah)' (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung Uin Raden Intan Lampung, 2020).

ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Departemen Pertanian<sup>57</sup> mendefinisikan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) sebagai kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan terdiri atas kelompok tani yang ada dalam wilayah suatu wilayah administrasi desa atau yang berada dalam satu wilayah aliran irigasi petak pengairan tersier.

Gapoktan adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan kemitraan sehingga mencapai peningkatan produksi dan pendapatan usahatani bagi anggotanya dan petani lainnya. Pengembangan Gapoktan dilatarbelakangi oleh kenyataan kelemahan aksesibilitas petani terhadap berbagai kelembagaan layanan usaha, misalnya lemah terhadap lembaga Gapoktan diarahkan sebagai sebuah kelembagaan ekonomi, namun diharapkan juga mampu menjalankan fungsi-fungsi lainnya serta memiliki peran penting terhadap petanian. Gapoktan yang berada di desa merupakan wadah bagi Departemen Pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Dalam pengembangannya, Gapoktan selama ini petani banyak mendapatkan subsidi dari pemerintah seperti bibit, benih, dan yang saat ini yang diberikan pemerintah adalah Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). PUAP yang diberikan ini adalah bantuan pendanaan kepada petani agar petani terbantu dalam melakukan usahatannya. Dana yang diberikan ini berupa kredit pertanian, dimana dana tersebut diberikan kepada petani dengan syarat yang mudah yaitu kredit tanpa agunan dan sebagainya yang selama ini mempersulit petani.

---

<sup>57</sup> Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesa Pertanian, Dapertemen, Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Jakarta: dapertemen pertanian, 2008), 133.

## 9. Konsep usaha tani

Usahatani pada dasarnya adalah proses pengorganisasian alam, lahan, tenaga kerja dan modal untuk menghasilkan output pertanian. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usahatani meningkat.<sup>58</sup>

Keberhasilan suatu usahatani dapat dilihat dari besarnya pendapatan yang diperoleh petani dalam mengelola usahatani. Pendapatan itu sendiri dapat didefinisikan sebagai selisih pengurangan dari nilai penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam proses usahatani. Analisis pendapatan usahatani memerlukan dua komponen pokok yaitu penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu yang ditentukan.

Penerimaan usahatani mencakup semua produk yang dijual, dikonsumsi rumah tangga petani, untuk pembayaran dan yang disimpan. Penerimaan dinilai berdasarkan perkalian antara total produk dengan harga pasar yang berlaku, sedangkan pengeluaran atau biaya usahatani merupakan nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dibebankan kepada produk yang bersangkutan. Selain biaya tunai yang harus dikeluarkan ada pula biaya yang diperhitungkan, yaitu nilai pemakaian barang dan jasa yang dihasilkan dan berasal dari usahatani itu sendiri. Biaya yang diperhitungkan digunakan untuk memperhitungkan berapa sebenarnya pendapatan kerja petani jika modal dan nilai kerja keluarga diperhitungkan. Penerimaan usahatani adalah nilai produk total usahatani dalam jangka waktu tertentu, sedangkan pengeluaran usahatani adalah nilai semua input yang habis

---

<sup>58</sup> Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi)* (Jakarta, Penebar Swadaya Grup, 2015), 178.

terpakai dalam proses produksi tetapi tidak termasuk biaya tenaga kerja keluarga.

10. Penilaian kinerja gabungan kelompok tani

Penilaian kinerja seharusnya dilakukan secara konsisten agar perusahaan bisa mengetahui seperti apa perkembangan kinerja setiap karyawannya. Jika hal ini tidak dilakukan, maka bisa menyebabkan turunnya produktivitas karyawan yang tentu saja bisa merugikan perusahaan. Berikut ini akan dijelaskan secara lengkap mengenai penilaian kinerja mulai dari definisi hingga proses pelaksanaannya. penilaian kinerja juga memiliki beberapa kriteria atau syarat dalam proses pelaksanaannya. Adapun analisis Penilaian Kinerja terbagi atas 3 yaitu :<sup>59</sup>

a. Analisis pekerjaan

Langkah analisis pekerjaan ini dimulai dari menganalisis jabatan. Analisis pekerjaan akan lebih mudah untuk mengetahui jabatan atau posisi dari karyawan. Jadi, mereka juga akan lebih mudah saat menjelaskan seperti apa pekerjaannya, tanggung jawab apa saja yang dimiliki, serta seperti apa kondisinya saat bekerja

b. Sistem penilaian kinerja

Proses penilaian kinerja sebenarnya memiliki empat metode yang perlu diterapkan. Pertama, ada metode behavioral appraisal system atau penilaian kinerja yang fokus pada penilaian tingkah laku. Kemudian, ada metode personal/performer appraisal system, yaitu penilaian kinerja yang fokus pada sifat individu karyawannya.

c. Standar kinerja

Proses penilaian kinerja selanjutnya yaitu dilihat dari standar kinerja. Hal yang satu ini digunakan untuk membandingkan hasil kerja dengan standar yang sudah ditentukan oleh perusahaan. Hasil dari perbandingan

---

<sup>59</sup> S Haslina, 'Kinerja Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Deskriptif Peningkatan Pendapatan Petani Di Masa Pandemi Desa)' (jakarat, media kita, 2022), 87.



tersebut bisa membuat perusahaan mengetahui seperti apa kinerja dan produktivitas dari para karyawannya. Perbandingan standar kinerja ini akan memberikan gambaran jelas apakah karyawan telah melakukan pekerjaan sesuai dengan standar yang sudah ditentukan atau belum. Namun, standar kerja yang diberikan haruslah dibuat secara spesifik, realistis, terukur, dan mudah dipahami. Jika perusahaan menggunakan standar yang terlalu tinggi, maka tentunya bisa membuat karyawan merasa kesulitan untuk memenuhi standar tersebut.

### **C. Produktivitas**

#### **1. Pengertian produktivitas**

Produktivitas berasal dari kata bahasa Inggris *productivity* yang merupakan gabungan dari dua kata, yaitu *product* dan *activity*. Jika dilihat berdasarkan asal katanya, produktivitas memiliki arti suatu bentuk aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk barang atau jasa. Secara umum, produktivitas adalah kemampuan setiap orang, sistem, atau suatu perusahaan dalam menghasilkan produk barang atau jasa dengan cara memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien.

Arti kata produktivitas sendiri masih memiliki nilai yang sama dengan daya produksi dan keproduktifan. Kata tersebut sering digunakan untuk menilai tingkat efisiensi mesin, pabrik, perusahaan, sistem atau seseorang dalam mengubah input menjadi output yang diinginkan. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan yang ada, dapat dipahami bahwa produktivitas memiliki tiga unsur penting di dalamnya. Pertama, efektivitas yang menjadi nilai ketepatan dalam memilih cara untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan. Kedua, efisiensi yang menjadi nilai ketepatan dalam melaksanakan sesuatu dengan cara menghemat sumber daya yang tersedia. Ketiga, kualitas yang menyatakan tingkat

pemenuhan atas berbagai persyaratan, spesifikasi, atau harapan pelanggan.<sup>60</sup>

Di sisi lain, para ahli juga memiliki pengertian tersendiri tentang produktivitas. Pengertian produktivitas menurut para ahli adalah sebagai berikut:

- a. Eddy Herjanto berpendapat bahwa produktivitas adalah suatu nilai yang menyatakan cara terbaik bagi suatu sumber daya untuk diatur dan digunakan dalam mencapai tujuan secara maksimal.
- b. Kung H. Chen, Thomas W. Lin, dan Blocher Edward J. berpendapat bahwa produktivitas adalah hubungan antara jumlah output yang dihasilkan dengan jumlah input yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tersebut.
- c. Husein Umar menjelaskan bahwa arti produktivitas adalah suatu perbandingan antara output yang diraih dengan memanfaatkan sumber daya input.
- d. Heny Kuswanti Daryanto berpendapat bahwa arti produktivitas adalah suatu konsep yang merefleksikan hubungan antara hasil produk dengan sumber daya yang diperlukan untuk membuat hasil yang dimaksud.
- e. Muchdarsyah Sinungan mengatakan bahwa arti produktivitas adalah hubungan hasil nyata produk dan input yang sebenarnya.
- f. Ravianto menjelaskan bahwa arti produktivitas berdasarkan konsep akan menunjukkan hubungan antara hasil kerja dengan suatu satuan waktu yang diperlukan untuk menciptakan produk dari seorang pekerja

## 2. Faktor-faktor produktivitas

Produktivitas kopi robusta dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor. Secara umum, produktivitas kopi robusta diukur dengan berapa banyak buah kopi yang

---

<sup>60</sup> Adnan, M. (2022). *Studi Produktivitas Pekerjaan Pemasangan Dinding Bata Ringan (Hebel) Pada Proyek Perumahan= Productivity Study of Light Brick (Hebel) Wall Installation Work on Residential Projects* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).

dihasilkan per hektar lahan dalam satu musim panen. Rata-rata produktivitas kopi robusta dapat berkisar antara 1,5 hingga 2,5 ton biji kopi per hektar per tahun, tetapi angka ini dapat berbeda tergantung pada kondisi pertanian dan praktik budidaya yang diterapkan. Beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas kopi robusta telah disebutkan sebelumnya, seperti iklim, varietas tanaman, pengelolaan lahan, pemangkasan dan pemeliharaan tanaman, manajemen pasca-panen, pendidikan petani, dan ketersediaan sumber daya.

Selain faktor-faktor tersebut, ada juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kopi robusta, antara lain:

- a. Umur tanaman
- b. Kualitas tanah
- c. Penyakit dan hama
- d. Iklim

## **D. Kesejahteraan**

### **1. Penegrtian kesejahteraan**

Kesejahteraan sebagaimana telah dijelaskan dalam kamus besar bahasa Indonesia yang artinya adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran dan sebagainya. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan yang sekarang. Orang yang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tentram dan hatinya terpelihara, ia merasa keadilan ada dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.<sup>61</sup> Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik.

---

<sup>61</sup> Ahlan Ahlan, 'Kesejahteraan Sosial: Integrasi Perspektif Al-Quran Dan Sosilogis: Studi Di Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram Kota Mataram' (mataram, mataram press,2019), 56.

Kesejahteraan material dan spiritual merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan haruslah dicapai tidak saja dalam aspek material, tetapi juga dalam aspek spiritual. Ketika sebuah proses pembangunan hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan material maka bisa dipastikan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan tidak akan bisa tercapai. Masyarakat akan merasakan kehidupan yang hampa dan tanpa makna meskipun semua fasilitas tersedia

## 2. Konsep kesejahteraan

Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan juga tentang arti dari kesejahteraan. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1998 menjelaskan juga tentang arti dari kesejahteraan. Kesejahteraan didefinisikan sebagai suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial baik material maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan pemenuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaikbaiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak dan kewajiban asasi manusia sesuai dengan Pancasila.<sup>62</sup>

Sedangkan menurut Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> P Pardomuan Siregar, 'Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam', *Jurnal Bisnis Net*, 1.1 (2018), .

<sup>63</sup> Murtafiah, Binti. *Analisis Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Tki (Studi Kasus Di Desa Medini Undaan Kudus)*. 2019. Phd Thesis. Iain Kudus.

Menurut Rambe kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesucilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.<sup>64</sup>

Sedangkan menurut bubolz dan sontag (1993), kesejahteraan merupakan terminologi lain dari kualitas hidup manusia (quality human life), yaitu suatu keadaan ketika terpenuhinya kebutuhan dasar serta terelisasikannya nilai-nilai hidup.<sup>65</sup>

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat. Masalah pembangunan memiliki visi memberdayakan manusia dan masyarakat dalam arti yang seluas-luasnya. Pemberdayaan masyarakat merupakan modal utama masyarakat untuk mengembangkan dirinya serta mempertahankan dirinya di tengah-tengah masyarakat lainnya.

Dalam praktisnya, kesejahteraan tidak terlepas dari keadaan, kondisi, ilmu, atau gerakan tertentu tentang kemasyarakatan atau sosial. Sehingga kesejahteraan dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang sering digunakan dalam berbagai bahasan. Dalam usaha mendeskripsikan tingkat kesejahteraan itu, tidak lepas dari penggolongankeluarga sejahtera. Sehingga keluarga sejahtera perlu dikembangkan menjadi suatu organisasi dalam pembangunan anggotanya yang utama dan pertama.

---

<sup>64</sup> Nursalsabila Nursalsabila, 'Peran Usaha Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala)' (Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2023).

<sup>65</sup> TANJUNG, M. Zaelani. *Peranan Dinas Sosial dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pemberdayaan Perempuan Melalui Program UEP-KM di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)*. 2017. PhD Thesis. UIN Raden Intan Lampung..

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupannya yang lebih baik dari sebelumnya.

Untuk itu program pemerintah yang di jalankan oleh kementerian pertanian dalam menangani masalah ekonomi serta masalah kesejahteraan petani terutama dalam bidang permodalan sehingga di harapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota (gapoktan) dalam pemenuhan kebutuhan hidup anggota.

Bantuan dana yang di gunakan oleh gapoktan Desa campang tiga kecamatan batu ketulis kabupaten lampung barat melalui program (PUAP) Program Usaha Agribisnis Pertanian adalah salah satu program dari Kementerian Pertanian dalam upaya membantu permodalan petani yang di harapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan adanya Program Usaha Agribisnis Pedesaan tersebut diharapkan para petani dapat segera bangkit dan terus berkembang dengan kemandirian mereka, karena modal dalam bercocok tanam sudah tidak menjadi masalah. Dengan kemandirian modal petani menjadi lebih baik dengan demikian kondisi keuangan dan pendapatan petani akanmeningkat dan serta akan terjadi peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat.

### 3. Indikator kesejahteraan

Menurut Sukirno, kesejahteraan masyarakat hanya dapat di ukur dengan indikator moneter menunjukan aspek ketidak sempurnaan Ukuran kesejahteraan masyarakat karna adanya kelemahan indikator moneter. Oleh karna itu backerman membedakan indikator masyarakat dalam tiga kelompok yaitu:<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Ramadhani, Ahmad Nor Firdaus. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap*

- a. Kelompok yang berusaha membandingkan tingkat kesejahteraan di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional yang di pelopori Collin Clark, Gilbert dan Kravis.
- b. Kelompok yang berusaha menyusun penyesuaian pendapatan masyarakat yang dibandingkan dengan mempertimbangkan perbedaan tingkat harga negara.
- c. Kelompok yang berusaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan setiap negara berdasarkan data yang tidak bersifat moneter seperti jumlah kendaraan bermotor dan konsumsi.

Kesejahteraan manusia hanya dapat diukur berdasarkan perhitungan fisik, namun non-fisik seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, tingkat konsumsi perkapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, keluarga berencana dan fertilitasi, ekonomi, dan akses di media masa. Untuk mengukur kesejahteraan masyarakat, selain menggunakan IPM juga menggunakan indikator kesejahteraan sosial (non moneter) lainnya.

Indikator kesejahteraan masyarakat Menurut Badan Pusat Statistik, adalah suatu kondisi dimana kebutuhan jasmanai dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Menurut BPS (badan pusat Statistik) indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

- a. Kependudukan

Pembangunan dapat digambarkan sebagai suatu proses perubahan menuju kondisi yang lebih baik. Pembangunan memerlukan berbagai sumber daya antara lain sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya. Salah satu sumber daya yang paling menentukan keberhasilan

---

*Anggaran Belanja Modal Di Indonesia Tahun 2016-2021*. 2023. Phd Thesis. Universitas Islam Indonesia.

<sup>67</sup> Badan Pusat Statistik, 'Indikator Kesejahteraan Rakyat', 2022 <<https://www.bps.go.id/publication/2022/11/30/71ae912cc39088ead37c4b67/indikator-kesejahteraan-rakyat-2022.html>>di akses pada 2 agustus 2023.

pembangunan adalah sumber daya manusia yaitu penduduk, di samping juga aset atau sumber daya lainnya. Penduduk dalam hal ini diposisikan menjadi pelaku sekaligus sebagai objek dari pembangunan itu sendiri.

Penduduk selain sebagai pendukung pembangunan, juga dapat menjadi penghambat proses pembangunan. Semakin banyak jumlah penduduk seharusnya semakin banyak pelaku pembangunan dan diharapkan juga akan memberikan input pembangunan yang bernilai lebih. Jumlah penduduk yang banyak dan diikuti dengan kualitas yang baik, maka penduduk akan menunjang pembangunan. Sebaliknya, jumlah penduduk banyak namun dengan kualitas yang minim hanya akan menghambat pembangunan.

b. Kesehatan

Tingkat kesehatan rakyat sebuah negara dapat dilihat dari angka umur harapan hidup (UHH). Tahun 2000 UHH rakyat Indonesia 65,6 tahun sementara itu tahun berikutnya 2001 naik menjadi 65,8, ini mencerminkan tingkat kesehatan masyarakat mengalami perbaikan. Namun secara internasional UHH rakyat Indonesia masih rendah.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, gender dan lokasi geografis.

Pemenuhan atas hak untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu merupakan ukuran keadilan dan pemerataan atas hasil pembangunan dan sekaligus merupakan investasi sumber daya manusia yang



diperlukan untuk mendukung keberlangsungan pembangunan. Pemerataan, akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya. Dalam beberapa tahun mendatang pembangunan pendidikan nasional di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai tantangan serius, terutama dalam upaya meningkatkan kinerja yang mencakup (a) pemerataan dan perluasan akses, (b) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, (c) penataan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik, serta (d) peningkatan pembiayaan.

d. Pendapatan masyarakat

Pendapatan atau penghasilan adalah salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh oleh setiap individu biasanya terdapat perbedaan. Keadaan ini wajar terjadi karena setiap individu memiliki perbedaan keahlian dibidang masing-masing. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu yang tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden), serta tunjangan dari pemerintah.

## **E. Kesejahteraan Dalam Islam**

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan lil alamin yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah Swt jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkannya dan menjauhi apa yang dilarangnya

Sistem ekonomi didasarkan pada ideology tertentu yang secara langsung menggariskan prinsip-prinsip ekonomi, memberikan landasan dan tujuan dalam berekonomi. Prinsip dalam sitem ekonomi sangat ditentukan oleh pandangan hidup yang dianut, ini tidak lain agar tujuan system dapat tercapai dengan system yang diharapkan.<sup>68</sup> Adapun pada sistem eonomi ekonomi Islam, yang memandang bahwa keberadaan manusia dan sumber-sumber yang dimiliki tidak terlepas dari batasan dan norma-norma yang mengikat. Apa yang dimiliki adalah ciptaan Tuhan, tentunya akan melahirkan rasa tanggung jawab atas apa yang dilakukan dalam menggunakan sumber daya –sumber daya yang terbatas sehingga diharapkan dapat memberikan solusiterhadap berbagai permasalahan yang ada, dengan kebijakankebijakan yang berpihak kepada kemaslahatan dan menciptakan keadilan dalam ekonomi umat.<sup>69</sup>

Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan

Qs. Al-Nah}l : 97 ”Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepadaNya. Allah Swt juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orangorang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya.

---

<sup>68</sup> Ruslan Abdul Ghofur Noor, *Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 53.

<sup>69</sup> Kumara Adji Kusuma, 'Ekonomi Ta'awun: Rekonstruksi Filosofi Ekonomi KH Ahmad Dahlan', (sidoarjo, *Umsida Press*, 2023), .

### 1. Penegertian kesejahteraan dalam islam

kesejahteraan dalam islam adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.

kesejahteraan di dunia dan akhirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Tercukupinya kebutuhan hidup masyarakat yang memberikan dampak yang disebut masalah adalah segala bentuk keadaan baik matrial maupun non matrial, yang ampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai mahluk yang paling mulia. Menurut asshabiti, masalah dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal yaitu, agama (dien), jiwa (nafs), intelektual (,aql), keluarga dan keturunan(nasl) dan material (aealth). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan yang mutlak terpenuhi, agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna. Sejahtera adalah aman sentosa, makmur, damai, dan selamat dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat sentosa, aman, damai. dari pengertian tersebut di bahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri, dimaksud dalam Q.S AlAnbiya“ ayat 21

أَمْ آتَّخَذُوا ءِالِهَةً مِّنَ الْأَرْضِ هُمْ يُنْشِرُونَ

Artinys : Apakah mereka mengambil tuhan-tuhan dari bumi, yang dapat menghidupkan (orang-orang mati)<sup>70</sup>

Difinisi Islam tentang kesejahteraan pada pandangan konferhensif tentang kehidupan ini. Kesejahteraan menurut Islam mencangkup dua pengertian yaitu:<sup>71</sup>

<sup>70</sup> ‘Tafsir Web’ <<https://tafsirweb.com/5533-surat-al-anbiya-ayat-21.html>>.

<sup>71</sup> Tanjung.

a. Kesejahteraan holistik dan seimbang.

Yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan sepiritual serta mencangkup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan haruslah menyeluruh dan seimbang. Demikian pula manusia memiliki dimensi individu sekaligus sosial. Manusia akan merasa bagaia jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dan lingkungan sosialnya. Yang terdapat dalam Q.S Al-Qoshos ayat 77

وَأَتَّبِعْ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا  
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا  
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>72</sup>

b. Kesejahteraan didunia dan diakhirat

sebab manusia tidak hanya hidup di alam dunia saja, tetapi dialam setelah kematian atau kemusnahan dunia (akhirat). Kecukupan materi didunia ditujukan dalam rangka untuk memperoleh kecukupan diakhirat. Jika kondisi ideal ini tidak dapat dicapai maka kesejahteraan diakhirat tentu lebih diutamakan, sebab ia merupakan kehidupan yang abadi dan lebih bernilai dibanding kehidupan dunia. Dalam bentuk kesejahteraan perfektif Islam, tetu hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Qur'an dan AlHadist, Al-Qur'an secara tegas sekali menyatakan, bahwa

<sup>72</sup> 'Tafsir Web' <<https://tafsirweb.com/7127-surat-al-qashash-ayat-77.html>>.

kebahagiaan itu tergantung kepada ad atau tidaknya hubungan manusia dengan Tuhanya dan dengan sesama manusia.

Bahwa Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dari bidang kehidupan sosial, maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis-garis yang harus dipatuhi oleh toingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok.

Syahminan Zaini Dan Anytonio Kusuma serta menjelaskan, bahwa suksesnya tugas kekhilafahan itu minimal tujuh syarat harus di penuhi oleh manusia, diantaranya yaitu:

- 1) Badan kuat
- 2) Trampil
- 3) Pandai berhubungan dengan Allah (dalam bentuk ibadah), dengan manusia (dalam bentuk penelitian, pengelolaan, dan pemanfatanya)
- 4) Beriman dan meramal shaleh
- 5) Berilmu pengetahuan yang banyak dalm segala bidang kehidupan manusia.
- 6) Sungguh-sungguh dengan sebenar-benarnya kesungguhan melakukan semua itu.
- 7) Berdisiplin tinggi.

Bedasarkan penjelasan tersebut diatas, kesejahteraan berdasarkan pandangan Islam yaitu adalah melaksanakan pembangunan jasmani dan rohani. Pembangunan jasmani meliputi : pembangunan kekuatan jasmani, pembangunan kesehatan jasmani, pembangunan keterampilan jasmani, pembangunan keindahan jasmani. Sedangkan Pembangunan rohani yang meliputi pembangunan martabat manusia, pembangunan fitrah manusia, sifat-sifat manusia, tanggung jawab manusia. Menurut Imam Al-Ghazali, kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan, dia menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan di dunia dan di akhirat merupakan tujuan

utamanya. Dia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan dan, kenyamanan serta kemewahan. Adapun lima tujuan dasar mengenai hal tersebut yaitu:

1) Agama (*al-din*)

Islam mengatur hak serta kebebasan, kebebasan yang pertama ialah kebebasan beriman serta beribadah. Setiap penganut agama berhak terhadap agama serta mazhabnya, serta tidak diperbolehkan pemaksaan untuk meninggalkannya menuju agama maupun mazhab lainnya, serta tidak boleh ditekan guna berpindah dari kepercayaannya untuk masuk Islam

2) Jiwa (*Al-Nafs*)

Islam menciptakan masyarakatnya di atas pilar serta pondasi yang memperkuat serta mengokohkan hak asasi insan. Hak mendasar serta paling primer yang diperhatikan Islam ialah hak hidup, hak yang disucikan serta tidak diperbolehkan merusak keagungannya. Jika dikaitkan dengan sistem mina padi maka hal ini terealisasinya para

3) Akal (*al- aql*)

Akal adalah sumber kebijaksanaan (wawasan), cahaya mata hati, cahaya petunjuk, serta sarana kebahagiaan insan di dunia serta di akhirat, dengannya pula manusia berhak menjadi Khalifah dimuka bumi serta dengannya manusia menjadi istimewa serta tidak seperti makhluk lain. akal

4) Harta (*hifz al-mal*)

Harta adalah suatu kebutuhan pokok pada kehidupan, dimana insan takkan mungkin mampu terlepas darinya. Harta yang baik pastinya asalnya dari tangan orang yang cara memperolehnya dari pekerjaan yang disarankan oleh agama, misalnya bekerja pada pabrik, persawahan, berdagang, serta menggunakan operasional yang syar'i.

5) Keturunan (*al-nasl*)

Islam melindungi kehormatan insan dengan menaruh kepedulian yang sangat besar, dan bisa dipergunakan untuk menaruh pengkhususan pada hak asasi mereka. Perlindungan ini kentara nyata pada hukuman berat yang dijatuhkan pada masalah zina. Demi keberlangsungan hidup insan, perlu adanya keturunan yang sah serta jelas.

Beberapa faktor pendorong untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat atau keluarga yang sejahtera dalam konteks ekonomi Islam adalah memenuhi kebutuhan dan bukan memenuhi kepuasan atau keinginan yaitu tujuan dari aktivitas ekonomi Islam, dan usaha untuk pencapaian tujuan tersebut merupakan salah satu kewajiban dalam agama. Muhammad Nejatullah Sidiqqi, bahwa tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut Islam antara lain:<sup>73</sup>

- a. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana
- b. Memenuhi kebutuhan keluarga
- c. Memenuhi kebutuhan jangka panjang
- d. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
- e. Memberi bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah SWT.

Menitik beratkan bahwa sesuai tuntunan wahyu, kebaikan di dunia dan di akhirat merupakan tujuan utamanya. Ia mendefinisikan aspek ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosialnya dalam kerangka sebuah individu dan sosial yang meliputi kebutuhan pokok, kesenangan dan kenyamanan, serta kemewahan. Dalam ekonomi Islam kesejahteraan memiliki arti terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, dan penyakit, serta

---

<sup>73</sup> Muhammad Nejatullah Sidiqqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014).

kebodohan bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi yang dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam AS, terdapat dalam Q.s Thahaa ayat 117-119<sup>74</sup>

فَقُلْنَا يَتَّادُمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ  
الْجَنَّةِ فَتَشْقَى ۖ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى ۖ وَأَنَّكَ  
لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى ۖ

Artinya : Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, Dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".<sup>75</sup>

Bersumber dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai – nilai dasar dalam ekonomi yaitu :<sup>76</sup>

- 1) Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran , keberanian dan konsisten pada kebenaran.
- 2) Pertanggungjawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap perilaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang sebenarnya, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum bukan kesejahteraan secara peribadi atau kelompok tertentu saja.

<sup>74</sup> Abdul Hamid Syahrovi, 'Studi Analisis Terhadap Pemikiran Al-Ghazali Tentang Kesejahteraan Sosial Menurut Fiqih Muamalah' (jakarta, media kita 2018).

<sup>75</sup> 'Tafsir Web' <<https://tafsirweb.com/5359-surat-thaha-ayat-117.html>>.

<sup>76</sup> Muhamad Takhim and Hery Purwanto, 'Filsafat Ilmu Ekonomi Islam', *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 4.01 (2018), 105–14.



- 3) Takaful (jaminan sosial) , adanya jaminan sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik antar individu dan masyarakat, karna Islam tidak hanya mengajarkan hubungan hubungan vertical, namun juga menempatkan hubungan horizontal ini secara seimbang.

Agar kesejahteraan di masyarakat adapat terwujud, pemerintah berperan dalam mencukupikebutuhan masyarakat, baik daras/primer, sekunder(the kamili). disebabkan hal tersebut, pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha untuk mencangkup seluruk kebutuhan komplementer lainnya, selama tidak bertentangan dengan syariat sehingga kehidupan masyarakat sejahtera.<sup>89</sup> Dalam ekonomi Islam kesejahteraan dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan melalui zakat, infak sodakoh. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan, papan dapat terpenuhi secara seimbang. Sedangkan suatu keadaan terjagadan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dankehormatan manusia dengan demikian, kesejahteraan ekonomi Islam mencangkup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.<sup>77</sup>

## 2. Indikator Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

Dalam ekonomi Islam, Islam memberikan penjelasan bahwa kesejahteraan dilakukan melalui pemenuhan semua kebutuhan pokok manusia, menghapuskan semua kesulitan dan ketidak nyamanan, serta meningkatkan kualitas secara moral dan materil.Adapun menurut Muhammad Abdul Mannan, Ekonomi sebagai ilmu pengetahuan social yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Tujuan ekonomi Islam menciptakan kehidupan manusia yang aman dan sejahtera. Sebagai tatanan

---

<sup>77</sup> Hanantyo Sri Nugroho, 'Menimbang Pentingnya Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa', *Journal of Governance*, (2018).

ekonomi, Islam menganjurkan manusia untuk bekerja serta berusaha. Bekerja dan berusaha dilakukan oleh manusia diletakkan Allah dalam timbangan kebaikan. Menurut teori Islam, kehidupankehidupan terbagi dua unsur materi dan spiritual yang satu sama lain saling membutuhkan, antara lain :<sup>78</sup>

- a. Unsur Materi Kenikmatan yang disediakan Allah dibumi berupa rizki dan perhiasan. Islam memandang kehidupan dunia ini secara wajar, Islam membolehkan manusia memanfaatkan nikmat dunia dalam batas-batas yang halal serta menjauhi yang masuk dalam perkara haram. Dalam Al Quran serta Hadist Nabi menyebutkan sejumlah kehidupan yang baik, beberapa kenikmatan dalam kehidupan diantaranya yaitu :
  - 1) Nikmat makan dan minum yang terdiri dari lezatan daing, buah, susu, madu, air dan lain-lain.
  - 2) Nikmat pakaian dan perhiasan.
  - 3) Nikmat tempat tinggal.
  - 4) Nikmat kendaraan.
  - 5) Nikmat dalam rumah tangga.
- b. Unsur Spiritual Sesungguhnya fondasi kebahagiaan kehidupan terletak pada kedamaian, kelapangan dada, serta ketenangan hati. Jika manusia menginginkan kebahagiaan, maka sesungguhnya ia tidak akan memperolehnya dengan mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya. Indikator sejahtera menurut Islam merujuk kepada Al Quran Surat Al Quraisy dalam Ayat 3-4 yang berbunyi : 8

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ

Artinya: Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

---

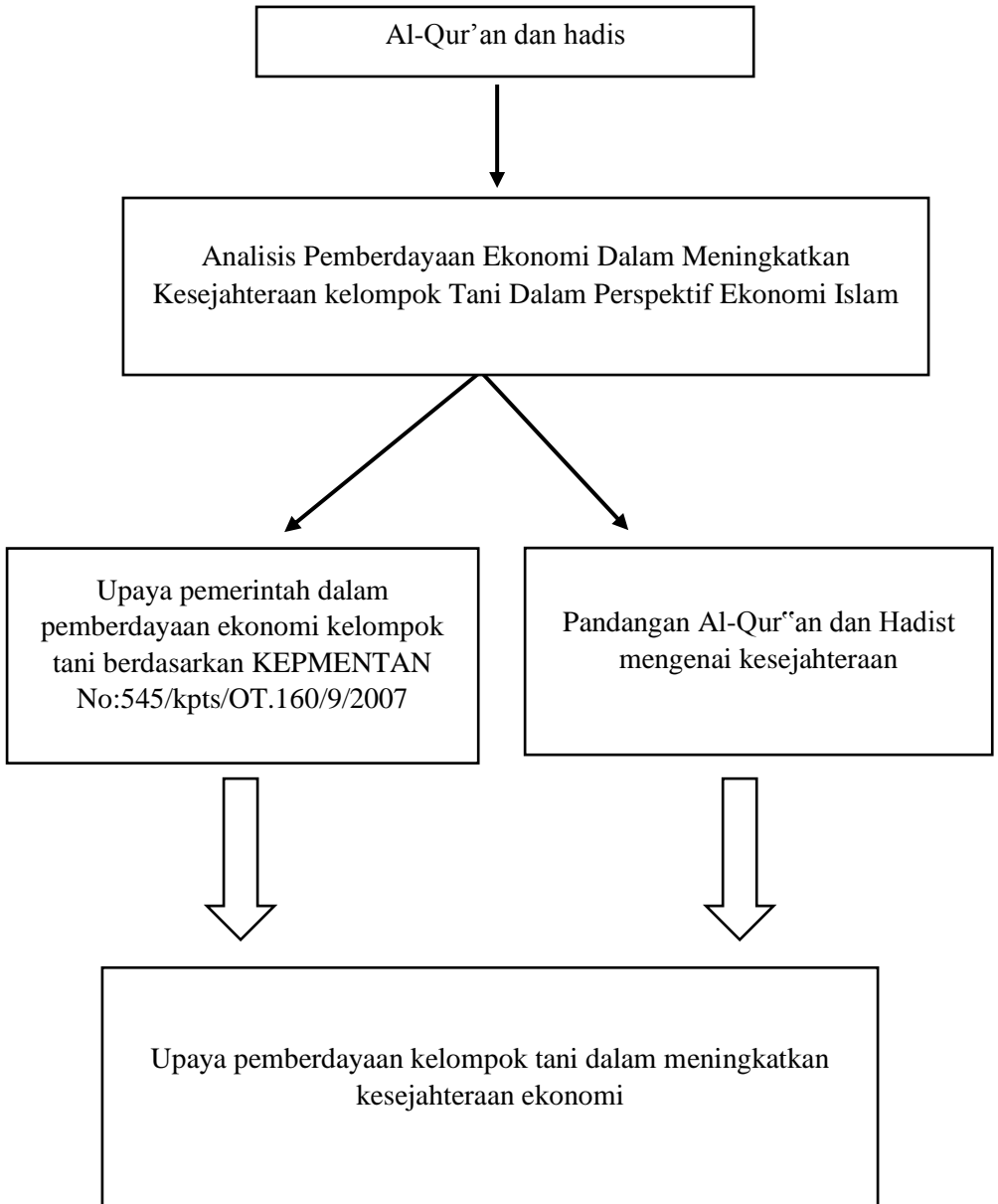
<sup>78</sup> Maya Nurmayati, 'Keluarga Harmonis Dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar' (jakarta, Institut PTIQ, 2022).

Dari ayat diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menyembah kepada Allah (Pemilik Ka'bah)  
Indicator kesejahteraan yang pertama dan yang paling utama di dalam Al Quran adalah menyembah Allah (pemilik) rumah (Ka'bah). Mengandung makna bahwasannya proses mensejahterakan masyarakat tersebut didahului dengan pembangunan tauhid atau keyakinan kita terhadap Allah sang pencipta segalanya, sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik, maka terlebih dahulu yang paling utama adalah masyarakat benar-benar menjadikan Allah sebagai pelindung, pengayom serta menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada sang Kholiq. Sehingga semua aktifitas masyarakat terbingkai dalam aktifitas ibadah.
- 2) Menghilangkan lapar Mengandung makna bahwa dalam Q.s Al-Quraisy
- 3) yang diawali dengan ketegasan tentang tauhid bahwa yang memberi makan kepada kita adalah Allah. Hal ini memiliki makna bahwa rizki yang diberikan Allah kepada setiap umatnya bukan untuk ditumpuk-tumpuk, ditimbun, apalagi dikuasai oleh individu, kelompok maupun orang-orang tertentu saja. Hal ini juga mengandung makna secukupnya saja sesuai dengan kebutuhan menghilangkan lapar bukan kekenyangan apalagi sampai berlebihan.
- 4) Menghilangkan rasa takut Membuat suasana aman, nyaman dan tentram adalah bagian dari indicator sejahtera atau tidaknya suatu masyarakat. Jika perampokan, perkosaan, bunuh diri, dan kasus kriminalitas tinggi, maka mengindikasikan bahwa masyarakat tersebut belum sejahtera. Dengan demikian pembentukan pribadi-pribadi yang sholeh serta membuat system yang menjaga kesholehan setia orang bias terjaga merupakan bagian integral dari proses mensejahterakan masyarakat.

**F. Kerangka Pikir**

Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) di Kabupaten Lampung barat merupakan program terobosan Kementerian Pertanian untuk penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja, sekaligus mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah pusat dan daerah serta subsektor. Keberlanjutan program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) sangat ditentukan pada keberhasilan pengelolaan dana tersebut oleh lembaga pelaksana yang dipercaya untuk mengelola dana tersebut. Salah satu yang dapat dilakukan untuk melihat keberhasilan PUAP yaitu dengan mengukur dan menilai dampak dari program PUAP serta perannya dalam meningkatkan pendapatan usaha pertanian sehingga pada akhirnya mampu mensejahterakan para petani di pedesaan.



Gambar 2.1 kerangka pikir



## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Abdussamad, Zuchri, 'Buku Metode Penelitian Kualitatif', 2022
- Aji, Rizqon Halal Syah, 'Islamic Entrepreneurship'
- Amruddin, S Pt, Aliyah Fahmi, S P Hikmah, Rahmat Joko Nugroho, I Gusti Ngurah Aryawan Asasandi, M Si Sp, And Others, Manajemen Agribisnis (Media Sains Indonesia, 2021)
- Bihanding, Hariawan, Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa (Deepublish, 2019)
- Budianto, Hilman, 'Respon Anggota Kelompok Tani Terhadap Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat', 2015
- Dan, Sumber Daya Genetik S D G, Bioteknologi Dukung, And Pertanian Masa Depan, 'Bab 4.', Paradigma Agribisnis, 18.2 (2022), 54
- Fadhli, Khotim, And Mukhibatul Khusnia, Manajemen Sumber Daya Manusia (Produktivitas Kerja) (Guepedia, 2021)
- Gunawan, Cakti Indra, Karunia Setyowati Suroto, And Anung Prasetyo Nugroho, 'Buku Sosial Ekonomi Pertanian: Suatu Pengantar'
- Gustinawati, A R I, Ambok Pangiuk, And G W I Habibah, 'Peran Permodalan Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Gapoktan Sinar Tani Desa Karya Bhakti' (Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022)
- Hamid, Hendrawati, 'Manajemen Pemberdayaan Masyarakat' (De La Macca, 2018)
- Haryono, Cosmas Gatot, Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2020)
- Hasanah, Uswatun, Muhammad Resky, Zahra Rahmatika, Rico Setyo Nugroho, Ais Isti'ana, Beti Susilawati, And Others, Pengantar Studi Islam (Global Eksekutif Teknologi, 2023)
- Haslina, S, 'Kinerja Kelompok Tani Dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Deskriptif Peningkatan Pendapatan Petani Di Masa Pandemi Desa'
- Hikmah, S P, 'Peranan Agribisnis Dalam Perekonomian', Manajemen

- Agribisnis, 2021, 29
- Huda, Ir Nurul, Kelembagaan Petani Kopi (Uwais Inspirasi Indonesia, 2023)
- Ii, B A B, 'A. Pengertian Manusia'
- Kusuma, Kumara Adji, 'Ekonomi Ta'awun: Rekonstruksi Filosofi Ekonomi Kh Ahmad Dahlan', Umsida Press, 2023, 1–253
- Maidah, Afrin Nur, 'Peran Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Studi Kasus Pada Gapoktan Guyub Tani Kelurahan Kapas Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk)' (Iain Kediri, 2018)
- Mappasere, Stambol A, And Naila Suyuti, 'Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif', Metode Penelitian Sosial, 33 (2019)
- Masykuroh, Nihayatul, 'Etika Bisnis Islam', Serang, Banten-Indonesia: Media Karya Publishing, 2020
- Maulidah, Silvana, Pengantar Manajemen Agribisnis (Universitas Brawijaya Press, 2012)
- Mulyono, Sri, Eksistensi Kopi Di Bengkulu (Lpp Balai Insan Cendekia, 2022)
- Noor, Ruslan Abdul Ghofur, Konsep Distribusi Dalam Ekonomi Islam Dan Format Keadilan Ekonomi Di Indonesia (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003)
- Nurdin, Ismail, And Sri Hartati, Metodologi Penelitian Sosial (Media Sahabat Cendekia, 2019)
- Nurmayati, Maya, 'Keluarga Harmonis Dalam Perspektif Tafsir Al-Azhar' (Institut Ptiq Jakarta, 2022)
- Pertanian, Dapertemen, Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Jakarta: Dapertemen Pertanian, 2008)
- Saleh, Sirajuddin, 'Analisis Data Kualitatif' (Pustaka Ramadhan, Bandung, 2017)
- Situmorang, Syafrizal Helmi, Iskandar Muda, M Doli, And Fanzie Syarief Fadli, Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis (Usupress, 2010)
- Sod, Iwan, 'Upaya Peningkatan Ekonomi Usaha Agribisnis Pedesaan (P Arse Kabupat' (Nd)
- Suhkaifiyah, Winayatus, 'Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Dalam Permodalan Pertanian



- Di Kelompok Tani Jambesari Jaya 6 Desa Jambesari.’ (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, 2020)
- Suratiyah, Ken, Ilmu Usaha Tani (Edisi Revisi) (Penebar Swadaya Grup, 2015)
- Suyatna, Hempri, Awan Santosa, Junaedi Ghazali, Advis Naire, Istianto Ari Wibowo, Pusoko Nur Seto, And Others, Model Kerakyatan Dalam Pengembangan Energi Terbarukan: Kasus Pengembangan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Energi Terbarukan Di Desa Poncosari Kabupaten Bantul (Ugm Press, 2018)
- Syahrovi, Abdul Hamid, ‘Studi Analisis Terhadap Pemikiran Al-Ghazali Tentang Kesejahteraan Sosial Menurut Fiqih Muamalah’ (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012)
- Syahyuti, Tiga Puluh Konsep Penting Dalam Pembangunan Pedesaan Dan Pertanian (Jakarta: Binacipta, 2006)
- Syakir, M, And E Surmaini, ‘Perubahan Iklim Dalam Konteks Sistem Produksi Dan Pengembangan Kopi Di Indonesia’, 2017
- Takhim, Muhamad, And Hery Purwanto, ‘Filsafat Ilmu Ekonomi Islam’, Syariati: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Hukum, 4.01 (2018), 105–14
- Tarigan, Herlina, ‘Mekanisasi Pertanian Dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (Upja)’, 2018
- Wijaya, Hengki, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020)
- Zakariah, M Askari, Vivi Afriani, And K H M Zakariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D). (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020)

## **JURNAL**

- Adam, Panji, Fikih Muamalah Kontemporer Perkembangan Akad-Akad Dalam Hukum Ekonomi Syariah (Inteligensia Media (Kelompok Intrans Publishing), 2021)
- Adnan, Muh, ‘Studi Produktivitas Pekerjaan Pemasangan Dinding Bata Ringan (Hebel) Pada Proyek Perumahan= Productivity

Study Of Light Brick (Hebel) Wall Installation Work On Residential Projects' (Universitas Hasanuddin, 2022)

- Amruddin, S Pt, Aliyah Fahmi, S P Hikmah, Rahmat Joko Nugroho, I Gusti Ngurah Aryawan Asasandi, M Si Sp, And Others, *Manajemen Agribisnis* (Media Sains Indonesia, 2021)
- Ariani, Zaenafi, 'Strategi Kebijakan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Dalam Pengembangan Ekonomi Mikro Syariah Berbasis Pertanian Di Kabupaten Sumbawa Barat', *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1.2 (2019), 63–69
- Ariani, Zaenafi, 'Strategi Kebijakan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Dalam Pengembangan Ekonomi Mikro Syariah Berbasis Pertanian Di Kabupaten Sumbawa Barat', *Jurnal Econetica: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1.2 (2019), 63–69
- Ashariyah, Wiwit Asih, 'Manfaat Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Terhadap Pendapatan Anggota Gabungan Kelompok Tani Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Gapoktan Karya Makmur Di Desa Kotabaru Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah)' (Uin Raden Intan Lampung, 2020)
- Baihaqi, Ihsan, 'Analisis Peran Program Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gabungan Kelompok Tani Margomakmur Desa Argomulyo Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan)' (Uin Raden Intan Lampung, 2019)
- Giawa, Rasmini, Binsar Nainggolan, And Wilmar Saragih, 'Dampak Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan Terhadap Produktivitas Bawang Prei (*Allium Ampeloprasum*) Di Desa Jaranguda, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo'
- Lawolo, Omirais, Hotden Leonardo Nainggolan, Albina Ginting, Yanto Raya Tampubolon, And Ritha Tarigan, 'Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Bagi Pendapatan Petani: Literature Review', *Fruitset Sains: Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10.4 (2022), 166–74
- Maulidia, Siti Ienas, And Herry Yulistiyono, 'Peran Program

- Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Kesejahteraan Petani Di Desa Polagan, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan', *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 12.2 (2020), 149–67
- Mulyani, Atik, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kopi Robusta Terhadap Peningkatan Pendapatan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Perkebunan Kopi Robusta Desa Talang Bandung Bawah Kecamatan Sumber Jaya Kabupaten Lampung Barat)' (Uin Raden Intan Lampung, 2019)
- Nugroho, Hanantyo Sri, 'Menimbang Pentingnya Penguatan Kelembagaan Pemerintahan Desa', *Journal Of Governance*, 3.1 (2018)
- Rahmawati, Novi, 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Kepemimpinan Terhadap Program Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Gapoktan Desa Balairejo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)' (Uin Raden Intan Lampung, 2020)
- Ria, Sari, 'Analisis Alih Fungsi Lahan Terhadap Pendapatan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Desa Kibang Mulya Jaya Kecamatan Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat)' (Uin Raden Intan Lampung, 2022)
- Saputra, Mandala, And Siti Abir Wulandari, 'Dampak Program Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Kekuatan Ekonomi Petani Di Desa Tanah Tumbuh Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat', *Jurnal Mea (Media Agribisnis)*, 3.1 (2018), 12–20
- Sayifullah, Sayifullah, And Emmalian Emmalian, 'Pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertanian Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pertanian Terhadap Produk Domestik Bruto Sektor Pertanian Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8.1 (2018)
- Sidhi, Eko Yuliarsha, And Samurti Samurti, 'Analisis Peranan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (Puap) Terhadap Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi

- (Studi Kasus Desa Mekikis Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri)', *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 2.2 (2018)
- Suhkaifiyah, Winayatus, 'Implementasi Program Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (Puap) Dalam Permodalan Pertanian Di Kelompok Tani Jambesari Jaya 6 Desa Jambesari.' (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah, 2020)
- Tanjung, M Zaelani, 'Peranan Dinas Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Uep-Km Di Kecamatan Way Halim Kota Bandar Lampung)' (Uin Raden Intan Lampung, 2017)
- Wiyanti Wahyuni, N I M, 'Strategi Pemberdayaan Masyarakat Petani Melalui Pengembangan Agribisnis (Studi Kasus Pada Gapoktan Subur Desa Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga' (Iain Purwokerto, 2018)

## **WEBSITE**

- Lampung, Dinas Perkebunan Provinsi, 'Penyajian Data Statistik Persebaran Luas Areal Dan Produksi Komoditas Kopi Robusta Dinas Perkebunan Di Provinsi Lampung Tahun 2020 Melalui Peta Gis (Geographic Information System)' <<https://disbun.lampungprov.go.id/detail-post/penyajian-data-statistik-persebaran-luas-areal-dan-produksi-komoditas-kopi-robusta-dinas-perkebunan-di-provinsi-lampung-tahun-2020-melalui-peta-gis-geographic-information-system#:~:Text=Luas Areal Perkebunan Ko>>
- Pertanian, Kementrian, 'Outlook Komoditas Perkebunan Kopi Tahun 2022', Pusat Data Dan Sistem Pertanian Sekertariat Jendral, 2022, P. 86 <[https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/buku\\_outlook\\_kopi\\_2022\\_compressed.pdf](https://satudata.pertanian.go.id/assets/docs/publikasi/buku_outlook_kopi_2022_compressed.pdf)>
- Tafsir Web' <<https://tafsirweb.com/5533-surat-al-anbiya-ayat-21.html>>

———— <[Https://Tafsirweb.Com/7127-Surat-Al-Qashash-Ayat-77.Html](https://Tafsirweb.Com/7127-Surat-Al-Qashash-Ayat-77.Html)>

———— <[Https://Tafsirweb.Com/5359-Surat-Thaha-Ayat-117.Html](https://Tafsirweb.Com/5359-Surat-Thaha-Ayat-117.Html)>